

Persatoean Indonesia

TERBIT TIGA KALI SEBOELAN.

PENERBIT HOOFDBESTUUR P. N. I.

DRUKKERIJ KENANGA WELTEVREDEN.

HARGA LANGGANAN :

BOEAT INDONESIA 1 TAHOEN . . . f 6.—
3 BOELAN . . . 1.50
BOEAT LOEAR INDONESIA 1
TAHOEN. 8.—
PEMBAJARAN DIKIRIM LEBIH DOELOE.

REDAKSI :

IR. SOEKARNO
MR. SOENARJO

ALAMAT :

GANG KENARI NO. 15, WELTEVREDEN
TEL. 1076 WEL.

HARGA ADVERTENTIE :

SATOE BARIS . . . f 0.30
PALING SEDIKIT SATOE KALI
MOEAT 2.—
ADM. : MR. SARTONO, GANG KENARI
NO. 15, WELTEVREDEN.
TEL. 1076 WEL.

Rapat P. P. P. K. I. di-Jacatra.

MOTIE.

Persidangan Ra'jat terboeka, jang diadakan di Jacatra pada 12 hari boelan Januari 1930 di Gedong Permoefakatan Indonesia oleh perkoempoelan Kaoem Betawi, Pasoendan, Serikat Soematera, Partij S. I., Boedi Oetomo, Ind. Studie Club dan Sarikat Madoera.

Mengetahoei keterangan-keterangan tentang hal ini jang telah dilahirkan atas nama Pemerintah didalam Volksraad.

Mendengar pemitjaraan-pemitjaraan tentang sikap Pemerintah dalam penggeledahan, penahanan dan penangkapan terhadap kepada beberapa pemoeka-pemoeka dalam pergerakan Ra'jat Indonesia.

Menjatakan :

1e bahwa aksi Pemerintah jang di namainja „perboeatan” jang hanja dikerdjakan atas nama justitie dalam practijknja mendjadi soeatoe aksi jang semata-mata mendjadi actie politiek ;

2e bahwa aksi dari fihak Pemerintah jang demikian menggemparkan dan meloekai pergerakan Ra'jat ;

3e bahwa keterangan dari fihak Pemerintah jang terseboet di atas tidak bisa melenjapkan perasaan, bahwa sikap Pemerintah ini terbit dari tjemboeroe jang njata kepada pergerakan Ra'jat ;

4e bahwa tjemboeroenja itoe adalah begitoe hebat, sehingga di loeaskan terhadap kepada pegawai-pegawainja sendiri jang berbangsa Indonesia di beberapa tempat, walaupun jang tertinggi djabatannja ;

5e bahwa didalam keterangan Pemerintah Tidak terboekti, jang penahanan jang masih terderita oleh beberapa orang jang tersangkoet perkara ini haroes dilakoekan ;

6e bahwa oleh Pemerintah dikemoekakan dengan njata, jang aksi, jang didjalkan ini hanja bersandar kepada justitie belaka, dan sama sekali boekan perboeatan jang beralasan politiek, mengingat keterangan hak Pemerintah jang loear biasa (exorbitante rechten) tentoe tidak akan dapat dilakoekan.

Menimbang :

1e bahwa keperloean akan melakoekan kekoeasaan kekerasan sebagai jang soedah didjalkan oleh Pemerintah itoe tidak ternjata adanja ;

2e bahwa aksi jang demikian itoe menjatakan lagi bagaimana pintjangnja atoeran hal hak berserikat dan berkoempoelan, jang telah di akoei dalam Indische Staatsregeling ;

3e bahwa sikap jang demikian tentoe menjebakkan lahirnja aksi jang bersemboenji dan tidak baik.

Memoetoeskan :

1e memandang salah tindakan Pemerintah jang baroe-baroe ini ;

2e berkejakinan dan mengandjoer sekoeat-koeatnja bahwa ra'jat Indonesia meskipoen ada halangan akan meneroeskan Pergerakan Kemerdekaan Kebangsaannja sampai hasil, teroetama sekali P. N. I. akan melandjoetkan dan mengoeatkan pergerakannja ;

3e mengoemoemkan ini motie.

Sesoedahnja meneroeskan pekerdjaan lainnja.



Mr. ISKAQ.

1e. Secretaris H. B. P. N. I.

Jang masih didalam tahanan.

(Dari roemah tahanan Bandoeng dipindah keroemah tahanan di-Gang Tengah, Jacatra).

PEMBERIAN SELAMAT LEBARAN.

Siapa me w f 1.— lebih da-
hoeloe pad administratie dari soerat kabar
ini, nam akan dimoeat didalam P. I. 28
Februari 1930 sebagai pemberian
lebaran (Idoe'lfetri) 1360—1348 j

Adm. P. I.

NASIONALIS INDONESIA !

Sokonglah Studiefonds P. N. I. !

Perhatikanlah nasib studenten Indonesia di-Eropah.

Derma hendaklah dialamatkan kepada
Mr. SARTONO, Gang Kenari 15, Wel-
tevreden.

Rapat P. P. P. K. I. pada 12-1-30 di-Jacatra.

Voorzitter : Dr. Soetomo.



Pengoemoeman perasaan Ra'jat Indonesia terhadap kepada penggeledahan, pembeslahan dan penahanan dari kaoem P. N. I.

Pada hari Minggoe tanggal 12 Januari j.l. telah diadakan rapat terboeka oleh P. P. P. K. I. dan bertempat di-Gedong Permoefakatan Indonesia, Gang Kenari (Jacatra), dengan dikoendjoengi oleh 1500 orang lelaki dan perempuan, dan beratoes-ratoes poela jang poelang dan berdiri diloeat gedong itoe, sebab ta' dapat tempat lagi.

Poekeol 9 pagi rapat diboeka oleh Dr. Soetomo (Studieclub), sebagai voorzitter. Dengan goembira spr. menyatakan fikirannya, bahwa walaupoen terdjadi penggerebegan jang heibat sekali terhadap pada P. N. I. dan lain-lain pemimpin-pemimpin pergerakan kebangsaan, kita tidak menyalahkan kebingoengan dan ketakoetan, seperti pers poetih dan publik Belanda. Beberapa pers poetih telah menjaja kabar-kabar bohong tentang kedjadian kedjadian jang baroe laloe itoe, sehingga membikin tametnja pematjanja. Spr. menerangkan, bahwa tiap-tiap bangsa menghendaki akan kemerdekaan kebangsaan, sebab itoelah loeatoe maksoed jang moelia dan soetji. Memang oentoek mentjapai maksoed itoe tentoe banjaklah rintangan-rintangannya. Tiap-tiap kemerdekaan diri bangsa, tentoe akan mendatangkan perobahan zaman. Maka itoe kemerdekaan kebangsaan di-Indonesia tentoe akan datang.

Kemoedian toean Oto Koesoemasoebrata (Pasoendan) mendapat gilirannya. Spr. menerangkan, bahwa pada masa ini ada didalam masa pergontjangan. Sebagai kaoem kooperator, akan tetapi boekan kaoem kooperator jang hanja manggoet, semoehoen dawoeh atau noen inggih sadja, melainkan sebagai kooperator jang soenggoeh-soenggoeh soeka bekerdja bersama-sama dan sedar, maka spr. kasih pemandangan tentang kedjadian-kedjadian itoe. Keterangan peme-

rintah di-Volksraad (lihatlah P. I. No. 37) tidak mempoenjai alasan jang tjoekeop, dan sikap jang diambil oleh pemerintah terhadap pada pergerakan kebangsaan itoe boekan semestinja. Spr. menerangkan tentang penggeledahan dan penahanan dari pemimpin-pemimpin. Kedjadian jang baroe ini membikin djeleknya perhoeboengan dari beberapa bangsa, teroetama bagai bangsa asing. Spr. merasa kasian sama pers poetih jang penoeh dengan ketakoetan dan seperti orang sakit otak membikin gemetar pematjanja. Kita haroes menghargai pemimpin-pemimpin rajat jang moelia dan soetji adanja. Sedari zaman cultuurstelsel sehingga penangkapan Diponegoro, kita soedah mengarti dan mengetahoei akan beda-bedanja kaoem *satrya* dan *raksasa*. Sebagai penoetoe maka spr. mengandjoerkan pemoeda-pemoeda soepaja lekas mengganti tempatnja pemimpin-pemimpin jang kosong. Djadi djanganlah hanja berdoka tjita sadja, akan tetapi haroeslah ingat akan pepatah : *sekarang kamoe, besok akoe*.

Toean Dwidjosewojo (lid Volksraad) dipersilahkan berbitjara dan spr. menerangkan tentang keadaannya pemimpin-pemimpin P. N. I. jang ditahan seperti Ir. Soekarno, Mr. Iskaq dll. Djikalau mereka hanja mementingkan bagai keperluan diri sendiri, tentoe akan hidoep lebih senang. Sekarang mereka hidoepnja hanja seadanja sadja, sebab mereka akan membela bangsa dan tanah air. Dari itoe kita haroes menghormati pemimpin-pemimpin itoe. Lebih landjoet spr. menerangkan tentang Mr. Mohd. Joesoef dan Ir. Anwari tempo mereka didalam tahanan di-Soerabaja. (Sekarang soedah di lepaskan). Kemoedian spr. minta soepaja bestuur P. P. P. K. I. mengirimkan oetoesan goena menghadap pada G. G. dengan mak-

soed soepaja diadakan perobahan tentang peratoeran diboeki.

Dr. Soetomo mendjawab permintaannya toean Dwidjosewojo tadi dan menerangkan, bahwa toean Dwidjo ada menjimpang dari kemaoeannya P. P. P. K. I. Spr. menjeriterakan halnja sdr. Ir. Anwari dan Mr. Mohd. Joesoef. Dr. Soetomo telah pernah menengok kedoewa saudara itoe tempo mereka masih didalam tahanan. Kedoewa pemimpin itoe menerangkan, bahwa mereka tidak merasa menesal dan sebaliknya Mr. Mohd. Joesoef menjamboet dengan njanjian „Indonesia-Raja”.

Toewan Dwidjosewojo minta berbitjara lagi dan menerangkan, bahwa pemimpin-pemimpin pergerakan jang masih didalam kebebasan haroes memikirkan tentang nasibnja pemimpin-pemimpin jang sedang mengindjak randjau itoe.

Toean H. A. Salim (P. S. I.) mendapat gilirannya. Spr. menerangkan, bahwa spr. mendjadi wakilnja toean Tjokroaminoto sebagai wakil dari P. S. I., sebab toean Tjokro tidak datang berhoeboeng dengan kepentingan lain. Dengan adanja penggeledahan dan penahanan, kata spr. itoe bagai kaoem jang soeka perobahan soedah tidak asing lagi, boekan sadja di Indonesia akan tetapi djoega dimana-mana diseloeroeh doenia. Sekarang tentang sebab-sebabnja penggeledahan itoe, haroeslah kita selidiki lebih landjoet. Pemerintah memang mempoenjai kewadajiban oentoek mendjalankan itoe goena mendjaga ketertipan oemoem, sebab katanja menoeroet perkabaran, bahwa didalam permoeaan tahoen 1930 akan timboel hiroe hara. Berhoeboeng dengan itoe, maka kita haroes membandingkan dan mentjahari dari mana datangnja perkabaran itoe, sehingga



Wakil-wakil Ra'jat Indonesia didalam Rapat P. P. P. K. I. pada 12-1-1930 di-Jacatra, ketika mengoemoemkan perasaan Ra'jat itoe terhadap kepada penggeledahan, pembeslahan, dan penahanan dari kaoem P. N. I.

mempoenjai pengaroeh begitoe besar. Sebagai kedjadian di-Koedoes baroe-baroe ini ialah ada soeatoe kijahi jang mempoenjai moerid 50 orang, dan kijahi tadi senantiasa mengadjar moeridnja dan meramalkan, bahwa ditahoen 1930 akan kedjadian soeatoe perobahan besar dan penting sekali. Perboeatan sang kijahi itoe hanjalah soeatoe alat oentoek mendapatkan hatsil bagai dirinja. Boekan sadja sekarang perkabaran sematjam itoe, akan tetapi sedari doeloe kerap kali mendjadi pemitjaraannya orang-orang di desa-desa jang senantiasa dibesar-besarkan, sehingga dikemoedian dihoeboengkan dengan pergerakan rajat. Ada djoega soewatoe boekoe jang terdapat di Toko Tan Koen Soei di-Kediri (karangannya Ronggo Warsito) jang moeat tentang adanya perobahan-perobahan itoe. Berhoeboeng dengan ketachjoelan, maka tersiarlah perkabaran-perkabaran sematjam diatas tadi, sehingga terdengar oleh chercheurs jang teroes mentjatatnya dan diraportkan pada chefnja. Adapoen ketachjoelan tadi, itoe tidak lain disebabkan koerangnja pengetahoean. Akan tetapi bagaimana nakah dengan halnja pers poetih jang mendengar perkabaran-perkabaran seperti diatas tadi? Soerat-soerat kabar tadi membesar-besarkan perkabaran itoe, sehingga mendapat pengaroeh dan membikin bingoengnja publik teroetama pembatjanja. Soerat kabar jang teroetama ialah Java Bode, mendjadi bingoeng seperti orang kalap, dan dari sebab mengatjau tadi, sehingga pemerintah terpaksa dengan perantaraan Aneta membantah kebenarannya dari Java Bode tadi. Spr. kasih beberapa peroempamaan-peroempamaan tentang soember-soembernja perkabaran jang menjebabkan adanya penggeledahan dan penahanan dari pemimpin-pemimpin P. N. I. dll. Spr. menyatakan, bahwa sebagai pemimpin P. S. I. jang masoek didalam badan P. P. P. K. I., tentoe lebih mengetahoei tentang keadaannya P. N. I., sebab sering bertjampoer gaoel. Kita poenja maksoed boekan menghendaki akan perkosaan, akan te-

tapi tjita-tjita kita ialah kemerdekaan oentoek dikemoedian hari, soepaja bisa mengatoer bagai keselamatan Rajat dan ketinggian deradjat. Djadi soedah teranglah, bahwa alasan-alasan dari penggeledahan itoe, hanjalah didasarkan atas „geruchten dan losse berichten“ (kabar angin) belaka. Sebagai penoetoep, maka spr. mengoelangkan tentang hak berserikat dan berkoempoel jang telah ditetapkan didalam oendang-oendang, akan tetapi tidak djarang persidangan-persidangan mendapat rintangan dari polisi. Seperti menjetopkan pemitjara dll. itoe berarti menganggoe hak-hak itoe jang telah disahkan oleh oendang-oendang tadi. Djika dibandingkan dengan tahoen 1926 ialah waktoe kaoem communist bersarang di Indonesia, sikap pemerintah berlainan sekali, walaupun soedah terang tentang maksoed-maksoednja 3e. Internationale itoe.

Kemoedian toean Mr. Singgih berbitjara. Spr. mengandjoerkan pada Rajat, bahwa kita ta' perloelah berketjil hati dan menangis, berhoeboeng dengan kedjadian-kedjadian jang baroe laloe ini, akan tetapi kita haroes mengoempoelkan tenaga baroe dan jang masih ada haroes mengatoer oentoek melandjoetkan pekerdjaannya P. N. I. Djika orang masoek dikalangan pergerakan djanjalah disebabkan perasaan tidak senang dan mengharap-harap boeahnja dari pergerakan tadi. Akan tetapi sebaliknya haroes mempoenjai kejakinan, bahwa olehnja masoek didalam pergerakan itoe oentoek mendjoendjoeng deradjat bangsa dan tanah air, maka dari itoe tentoe akan mendapat kesoesahan. Sebagai orang pergerakan djanjalah takoet akan kesoesahan. Sebab djika orang jang masoek didalam pergerakan, maka ada hal jang sedikit menggemparkan, teroes boeroe-boeroe minta keloewar, sebab merasa dirinja akan menandang kesoesahan itoelah soeatoe tanda, bahwa masoeknja di dalam pergerakan itoe hanja disebabkan hati tidak senang atau hanja menghendaki akan ke-enakan belaka. Kita haroes ingat akan

tjerita wajang poerwa ialah Werkoedoro (Bima) tempo ia akan diangkat oleh Dewa oentoek naik ke-Soeralaja (Kedewaan), ia menolaknja, sebab saudara-saudaranya dimasoekkan didalam kawah Tjandradimoeka (neraka), dan iapoen minta soepaja dimasoekkan didalam kawah Tjandradimoeka tadi, sebab ia tidak maoe hidoep senang sendiri, sedang saudara² nja berada didalam kesangseraan. Spr. mengharap soepaja Rajat mempoenjai tabeat seperti Bima tadi. Djanjalah kita takoet, djika kita menghendaki akan kebenaran dan mentjahari perbaikan nasib. Nasib Rajat dan tanah air itoe boekan tergantoeng dari pemimpin-pemimpin sadja, akan tetapi tergantoeng dari Rajat sendiri. Djika Rajat tidak soeka membantoe tentoe pekerdjaan pemimpin-pemimpin akan tersiasia. Sebagai penoetoep maka spr. berseroe pada anggota-anggota P. N. I. soepaja mempoenja tetapan hati dan pendirian jang tegal oentoek menodjoe kearah kemerdekaan kebangsaan. Atas permintaannya spr. maka publik berseroe tiga kali: *Hidoephlah P. N. I.*

Sasiedahnja itoe maka diadakan p. z. dan bus oentoek National Bonds P. P. P. K. I. diidarkan oleh saudara poeteri-poeteri dan pendapatannya ada 190.—

Kemoedian persidangan dimoelai poela dan toean Dr. Soetomo mengoeraikan poetoesan dari vergadering P. P. P. K. I. jang baroe diadakan pada malam Minggoe 11—12 Januari j.l., diantara lain-lain:

1. Poetoesan Congres ke-2 dari P. P. P. K. I. (lihatlah P. I. No. 37) akan didjalkan dengan selekas-lekasnja.
2. Berhoeboeng dengan ditahannja sdr. Ir. Soekarno, maka Commissie oentoek mempeladjar vak-actie (perserikatan kaoem sekerdja dan kaoem tani) terdiri dari: toean Koesoemasoebrata, voorzitter, dan toean-toean Mohd. Hoesni Thamrin dan Soeroso anggota.
3. Pergerakan jang masoek didalam badan P. P. P. K. I. haroes dengan selekas-

lekasnja berdaja oepaja oentoek mengoeatkan Nationale Fonds.

4. Didalam tempo anam boelan lagi akan diadakan *All Indonesian Congress* jang pertama, akan diadakan bagai pergerakan politik Indonesia, boekan sadja jang telah masoek didalam badan P. P. P. K. I., akan tetapi djoega bagai pergerakan jang tidak memperhoeboengkan sama P. P. P. K. I.

Sasoedahnja itoe, maka toean Dr. Soetomo berseroe pada publik soepaja membantoe pekerdjaannya pemimpin-pemimpin goena keperluan kemerdekaan kebangsaan, sebab barang siapa jang tjinta pada tanah air dan bangsanja seharoesnja beke dja dan menondjoekan akan ketjintaannya itoe, akan tetapi boekan dengan moeloe sadja, melainkan dengan tenaga d.s.b. Dr. siapa tidak berani menerdjoenkan diri dikalangan politik, maka masiha jangkalah ditiada lain. Begitoe poen bagai kemoedian djika memang mempoenjai pekerdjaan kebangsaan dan tjinta akan tanah airnja, bolehlah bekerdja dikalangan onderwijs dll. Maka spr. membantoean motie jang diambil oleh persidangan :

Motie :

(lihatlah pagina I).

Sabeloemnja persidangan ditoetoe, maka voorzitter (t. Dr. Soetomo) mengandjoerkan pada publik soepaja djangan takoet-takoet masoek dikalangan pergerakan dan haroes bersetia oentoek membantoe pemimpin-pemimpinja. Kemoedian spr. tanja kepada publik : Apakah kamoe bersetia goena keperluan tanah air dan dengan soenggoeh-soenggoeh soeka mengorbankan ? (publik mendjawab dengan rioeh : ja, ja). „Beranikah kamoe bersoempah ?” (dengan berbareng publik mendjawabnja : ja.). Djika demikian berseroehlah : „*Hidoep Indonesia*”. (sebagai goentoer publik berseroe : *Hidoep Indonesia*, sehingga tiga kali).

Poekoel 11½ siang persidangan ditoetoe dengan goembira.

ADVERTENTIE

Bersedia la :

Statuten, Peratoeran Roemah Tingga serta Keterangan Azas dan Daftar Oesah dari.

„*Parti Nasional Indonesia*”

Diperoleh dengan bendera kita : Merah Putih, Kepala Banteng dan tertjetak dengan tinta sawo matang (donkerbruin).
Harga f 0,20 per djilid. Lain ongkos kirim,

Adm. P. I.

Ingenieurs & Architectenbureau

**Ir. Soekarno,
Ir. Anwari**

POENGKOERWEG — BANBOENG

Memboewat ontwerp-ontwerp oentoek roemah, djembatan d.l.l.



Congres ke-II dari P. P. P. K. I.
di-Soerakarta.

(No. 3, 4, dan 5 doedoek dari kanan jalah :

Ir. SOEKARNO, Ir. ANWARI dan Dr. SOETOMO).

Berita penggeledahan, pembeslahan dan penahanan teroetama di antara kaoem P. N. I. diseloeroeh Indonesia. Penggeledahan dan pembeslahan terdjadi pada tg. 29 Dec. 1929 djam 6 pagi.

DJAWA-KOELON.

Bandoeng dan daerahnja.

Berpoeloeh-poeloeh dari soedara-soedara digeledah roemahnja, dan antara mereka jang ditangkap pada hari tsb. jalah : Mr. Iskaq, sdr. Soekemi, sdr. Maskoen, sdr. Soepria, sdr. Inoe Perbatasari, sdr. Soemantri, sdr. Soma, sdr. Roesdi, sdr. Padek, sdr. Kama-roedin, sdr. Moerwoto, sdr. Soepandi, sdr. Soemitro, d.l.l. Soedara-soedara Maskoen, Soekemi, Soepria dan Inoe teroes ditahan. Sdr. Ir. Soekarno, Gatot Mangkoepradja dan Moh. Tojib, jang baroe pergi ke Solo boeat mengoendjoengi kongres P. P. P. K. I., dan kemoedian ke Mataram boeat menghadliri kongres Pemoeda Indonesia, di Mataram di tangkap, oentoek dipoelangkan ke Bandoeng. Waktoe penggeledahan diroemah Ir. Soekarno di Regentsweg, maka njonjah Soekarno telah mengalami tindakan jang keras jang boekan semestinja dari salah satoe dari pihak polisi. Jang sampai dimasa ini misih didalam tahanan, jalah antara lain : sdr. Iskaq (jang pada tanggal 18 Januari ini dipindahkan keroemah tahanan di Gang Tengah Weltevreden), sdr. Ir. Soekarno, sdr. Gatot Mangkoepradja, sdr. Soekemi, sdr. Maskoen dan Manadi. Di *Tjimahi* dan *Soemedang* polisi senantiasa siap. Di *Garoet* kantor soerat kabar „Benteng Rajat” di gedah djoega. Di *Soekaboemi* dan *Tjiandjoer* dilakoekan penggeledahan diroemahnja 31 soedara. Di *Lembang* orang-orang jang di tahan, soedah dilepaskan lagi. Menoeroet keterangan dari salah satoe anggota disana, anggota-anggota disitoe sedikitlah tidak akan meninggalkan kewadjibannja sebagai anggota P. N. I. Mereka tinggal setia. Menoeroet chabar, clubgebouw di Bandoeng sekarang telah dipindahkan dari Regentsweg ke *Tjikakak*. Boeat meneroeskan pekerdjaan tjabang, maka boeat sementara dipilih voorlooppig bestuur baroe. Pemeriksaan polisi dilakoekan teroes.

Garoet.

Selainnja kantor kita djoega kawan-kawan kita jang terseboet di bawah ini mendapat

gledahan, jaitoe sdr.-sdr. :

1. Soemadisastra, secretaris tinggal di Pengampoon, 2. Boestam, Com. kantor tinggal di Regol, 3. Engkik cand. anggota tinggal di Sokaregang, 4. Soehadi, cand. anggota, tinggal di Tjibatoe, 5. Wira, com. loear kota, tinggal di Seungkeuh, 6. Achmad Joesi com. kampoeng, tinggal di Tjilame, 7. Atma, com. kamp. tinggal di Tjibatoe.

Tempo ada pengeledahan ini voorzitter c. tjabang Soebagio lagi ada di Bandoeng, perloe membitjarakan tentang openbare vergadering jang akan diadakan di *Garoet* pada tanggal 5 Januari '30. Poekoel 6 pagi dia di tangkap diroemahnja saudara Ir. Soekarno, teroes dibawak ka polisi posthuis 1e sectie Moskeeweg. Poekoel 6 sore hari itoe djoega dia oleh polisi Bandoeng diantarkan ke *Garoet* dan disimpan di detachements veld-polisi Taloen, dimana dia meringkoek 2 hari 2½ malam lamanja.

Ditempo 2 malam 2½ hari itoe dia diperiksa siang dan malam oleh Detachements-commandant, Mantripolisi V. P., Djaksa dan A. R. Hari Rebo poekoel 10, dia dilepaskan. Periksaaan saudara-saudara 7, jang tertoeelis di atas tadi dihanggap tidak ada alasan boeat ditahan, sampai hari itoe djoega dia orang dilepaskan, dan barang-barangnja jang tertangkap soedah dikembalikan lagi.

Soerat-soerat jang tertangkap kepoenjaannja voorzitter candidaat tjabang sendiri beloeem di kombalikan, jaitoe :

1. Verklaring dari kapal Rott. Loyd, tempo dia djadi spen ; 2. Identification card, tempo dia di *Australi* mendjadi koeli dikapal ; 3. Verklaring dari Consul-Generaal London, tempo dia di London maoe pigi ka Rotterdam ; 4. Certificate of discharge dari kawan dia jang bekerdja dikapal, tempo beladjar ke negeri asing ; 6. satoe grafische voorstelling dari kemadjoean c. tjabang ; 7. 2 soerat dari kawannja jang dinegeri Blanda bernama Soetan Sahrir.

Soekaboemi.

Dikota Soekaboemi, dimana Partai kita baroe beroesia 2 boelan, Clubhuisnja dan koerang lebih 20 candidaat-anggota digele-

dah dan orang-orangnja dimintai keterangan tentang beberapa hal oleh polisi. Penahanan ta' ada.

Bantam.

Meskipun didaerah Bantam belom ada tjabang-tjabang atau anggota-anggota P. N. I., telah dilakoekan penggeledahan djoega. Djoega pembeslahan polisi tidak loepa.

Jacatra dan daerahnja.

Penggeledahan dan pembeslahan dilakoekan dalam berpoeloeh-poeloeh roemah, antara lain: diroemah Mr. Sartono dan Dr. Samsi (sedang mereka misih di Solo berhoebong dengan kongres P. P. P. K. I.) Lemari-lemari pakean dan lainnja yang koentjinja dibawa oleh Mr. Sartono soedah dibongkar oentoek diperiksa. Lemari-lemari itoe terboeka sampai Mr. Sartono datang. Kantor advocaat dari Mr. Sartono djoega digeledah pada ketika itoe djoega. Sdr. Soedjadi yang beroelang-oelang diperiksa oleh polisi, ditahan tiga malam di hoofdbureau polisi. Soerat-soeratnja P. N. I. serta soerat-soerat dari Redactie dan Administratie Persatoean Indonesia dan beberapa soerat particulier dari sdr. Soedjadi djoega dibeslah oleh polisi. Sdr. Soewirjo, yang di itoe waktue pergi ke P. P. P. K. I.-kongres dan teroes pergi ke Madioen, sdr. Soekarto, Sastrosoemarto, Soengeb, Soedarmo Atmodjo (doea kali digeledah), Mohamad Bero, Basoenanda, Soeparno, Soewadji, Soetan Besar, Ismangoenwinoto, Sonder, Basoeke, Angronsoeirdjo (kaoem pergerakan cooperatie P. C. I.), Kasa (idem), Sarah Tajib, Baskara (yang sampai sekarang masih sakit di C. B. Z.), Mohamad Saman, dan lain-lainnja djoega. Voorzitter dari Bestuur Sarekat Soematera, Mohammadjah dan Pasoendan digeledah djoega. Perhimpoean pemoeadapoen tidak ketinggalan: bestuur dari I. N. P. O. (Indonesisch Nationale Padvindes Organisatie) digeledah dan diperiksa. Sdr. Mononutu dari Pergoeroean Ra'jat mendapat geledahan dan oendangan dari polisi djoega. Selainnja dilakoekan penggeledahan diroemah-roemah terseboet, maka di adakan penggeledahan dan pembeslahan djoega dikantor Administratie, Redactie Persatoean Indonesia dan kantor P. N. I. Jacatra, dan di clubgebouw P. N. I. ressort Tanahabang. Pada hari penggeledahan terseboet banjak dari soedara-soedara tadi tidak diroemah, berhoebong dengan kongres Perikatan Perkoempoelan Isteri Indonesia di Gang Kenari. Ini kongres Kaoem Istri yang sangat memperhatikan nasib perempoean bangsa kita, telah menjaksikan sympatienja terhadap kepada pergerakan kita seoemoenja, dan berhoebong dengan penggeledahan, penangkapan, penahanan, yang dilakoekan oleh pemerintah terhadap kepada pergerakan bangsa kita tadi, maka olehnja di ambil poetoesan oentoek membatalkan per-toendjoekan (opvoering), meskipun itoe soedah tertoeis dalam programma kongres. Di ressort Tanahabang banjak soedara-soedara anggota kita yang di takoet-takoeti oleh pegawai kampoeng, dan ada djoega yang dipinta kaartjes-kaartjesnja tanda anggota. Seorang P. N. I. bekerdja di firma Belanda soedah mendjadi korban, dikeloearkan dari pekerdjaannja oleh kaoem madjikan. Chef kantor Post Betawi soedah kasih perintah kepada penggawainja oentoek keloewar dari P. N. I. Menoeroet kabar, itoe hari sebagian dari barisan soldadoe di Mr. Cornelis dan

Wetevreden disoeroeh siap. Di Bogor di adakan penggeledahan djoega diroemah seorang B. O. toean Soetopo Wonobojo, Ir. Darmawan Mangoenkoesoemo, Mohd. Samin dan orang-orang lain yang tidak bersangkoetan dengan P. N. I. Di daerah Krawang telah digeledah 25 roemah, antara mana 8 di Krawang, 5 di Tjikampek, 8 di Poerwakarta, 1 di Rengasdengklok, 1 di Soebang dan 1 di Pegaden Baroe.

Akan tetapi P. N. I. bekerdja teroes. Pada hari Minggu 19 Januari ini P. N. I. tjabang Jacatra memboeka clubgebouw yang ketiga, jaitoe di Mr. Cornelis, dimana lekas akan di adakan poliklinik, consultatie-bureau dan sekolahan oentoek membrantas analfabetisme.

Cheribon.

Jang ditangkap dan dipendjara:

1. sdr. Manadi dari Bandoeng, sampai sekarang belom dimerdekakan, 2. sdr. Ronggo, 3. sdr. Pringgo, 4. Bondan, 5. Arifin (Bestuur), setelah mendapat 13 hari baharoe dimerdekakan, 6. Samingoen, 7. Kelan, 8. Djaswadi (Bestuurs), 9. Soeparo, 10. Soebrata, 11. Soenario (leden) dimerdekakan setelah mendapat 11 hari.

Jang tersangkoet paoet: Ditahan sehari semalam:

Sdr. Soemodihardjo, Soekanda dengan 2 isterinja, Bacara, Wadjiman (leden) Sastrosoeirdjo, Wakidjo (loear lid).

Jang dibebaskan pada hari itoe djoega:

Sdr. Soewarno C. W. A. dengan isterinja, Sataria, O. Siswondo, Zus Djoewita, Zus Marijah (leden) Soejat, Atmawinata (loear lid).

Pembeslahan:

Segala soerat keperloean P. N. I., seperti wang kas, boekoe-boekoe, ledenlijst dll. sebagainya sehingga sekarang belom dikombalikan.

Korban:

Dikeloearkan dari djabatannja sebagai kaoem boeroeh dengan tjara perintah aloes:

1. Sdr. Pringgo, 2. Kelan, 3. Samingoen, 4. Bondan, 5. Soeparno, 6. Kimin, 7. Sarimin, 8. Atmawinata. Mereka bekerdja di kantor Gemeente, Jav. Bank d.l.l.

DJAWA-TENGAH.

Pekalongan.

Ketjoeali penggeledahan dan pembeslahan, tentoe penahanan tidak ketinggalan. Nama-namanja sebagai berikoet:

1. Voorzitter tjabang Kr. Lawie jang sekarang dalam tahanan.

2. M. Yahya commissaris lamanja 14 hari.

3. Djaafar Penningmeester lamanja 16 hari.

4. Amien secretaris doea lamanja 16 hari.

5. Gazali Commissaris lamanja 16 hari.

6. Kaprawie Commissaris lamanja 14 hari.

(No. 2, 3, 4 dan 5 sekarang masih ditentoeakan moesti datang dihadapan polisi 2 kali sehari jaitoe saban djam 11 siang dan 8 malam).

7. J. Hakam, 8. C. Salim, 9. S. Hakim, 10. Said, 11. Karim, 12. Damaseh, 13. Moelcham, 14. Karjadi, 15. Tasban, 16. Jadi, 17. Zein, 18. Kasboellah, 19. Maradi, 20. Doelbari, 21. Rais.

(Diantara No. 7 sampe pengabisan adalah matjam-matjam jaitoe ada jang 3 hari jang seminggoe sampai 10 hari.

Dan banjaknja roemah jang digeledah semoea ada 42 roemah dimana beberapa roemahnja soedara-soedara kita jang tidak mendjadi anggota, oepama dari J. I. B. dan Mohammadiyah.

Solo.

Penggeledahan dilakoekan di roemah-roemah anggota dan bestuur P. N. I. Mr. Ali Sastroamidjojo jang baroe datang dari Mataram tidak loepoet mendapat koendjoengan. Mr. Sartono jang berhoebong dengan kongres P. P. P. K. I. djoega ada di Solo, boeat permoeaan soedah digledah di roemah pondokannja, tetapi tidak ditahan. Sedatangnja dari Solo Mr. Sartono di station Wetevreden dipapai oleh polisi lantas di bawa ke kantor polisi, tetapi sesoedahnja diperiksa lantas di soeroeh poelang.

Mataram.

Djoega disini banjak sekali penggeledahan dan penangkapan, jang tidak hanya dilakoekan terhadap kepada kaoem P. N. I., akan tetapi djoega adap kepada lain-lain orang, jang sama sekali tidak berhoebong dengan itoe perkoempoelan. Taman Siswo dan perkoempoelan Pemoeda Indonesia poen disangkoet djoega. Segenap bestuur P. N. I. Mr. Soejoedi, Sastrosoemarmo, Martosoepadmo, Darmono dan Soewojo mendapat koendjoengan polisi. Mr. Soejoedi itoe hari sedang tidak ada diroemah. Ir. Soekarno jang mendapat oendangan dari kongres Pemoeda Indonesia, oentoek mengadakan lezing, itoe hari di tangkap djoega. Begitoe poen sdr. Gatot Mangkoepardja dari Bandoeng dan Mohamad Tojib. Sekolahan Taman Siswo dan tempat pemondokan dari moerid-moerid laki-laki dan perempoean (Siswo Rini) digeledah, dan satoe vrachtauto boekoe-boekoe dan soerat-soerat dibeslag dan dibawa ke kantor polisi. Waktue pembeslahan, Ki Hadjar Dewantoro dan Nji Adjar tidak ada diroemah, karena Ki Adjar misih ada di Solo berhoebong dengan kongres-kongres disana, dan Nji Adjar sedang ada di Jacatra berhoebong dengan kongres kaoem Isteri. Sebagai terseboet, djoega perkoempoelan Pemoeda Indonesia terpaksa mengalami kecladian jang sematjam itoe. Tempat vergegaring Pemoeda Indonesia di Djodipoera jang mistinja itoe hari di adakan openbaar vergadering, dengan sekonjong-konjong di toetoep oleh polisi, dan hoofdbestuurnja sdr. Hadiningrat, sdr. Zainoedin, Mohamad Tamzil, Raksodetro dan Asaa ditangkap dan dibawa ke kantor polisi. Akan tetapi meskipun kongres terhalang, pemoeda-pemoeda tadi tidak bergoesar hati, dan lagoe-lagoe kebangsaan dinjanjikan dengan gembira. Begitoe djoega di Siswo Rini tempat pemondokan moerid-moerid perempoean Taman Siswo didengarkan njanjian „Indonesia Raja“, seolah-olah sebagai memberi kehormatan kepada hari jang penting ini. Dipondokan oentoek moerid laki-laki ada kedjadian jang seorang pemoeda (± 15 tahoen oemoernja) mendapat poekoel dari polisi, sehingga berdarah kepalanja dan djatoeh pingsan. Djoega tidak loepoet dari tangan polisi toean-toean Djodipoero dan Prawirodirdjo, bangsawan di Mataram, jang kabarnja haroes tjap djempol dan di portret, seperti Ki Adjar Dewantoro.

Lain dari pada itoe, satoe drukkerij Tjong Hoa „Khouw Beng Wan“ toeroet digeledah dan pembeslahan tidak ketinggalan djoega. Menoeroet chabar semoea pemimpin P. N. I. jang tadinja ditahan telah dilepaskan lagi.

Semarang.

Sebermoela maka koetika pada hari Saptoe malam Minggoe tanggal 28/29-12-'29, sebagaimana kebiasaan P. N. I. tjabang Semarang mengadakan koersoesan. Itoe waktoe koersoesan hingga berachir sampai keliwat malam (\pm poekoel 1 malam), pepriksaan politie poen lebih banjak jang datang dari pada lain-lain minggoe. Poen toean Wedono Soekarman sendiri jang biasanja tida pernah datang, itoe waktoe djoega masoek toeroet controle bewijs-bewijs. Oleh karena itoe malam koersoesan hingga sampai kliwat malam berachir, maka telat selajaknja bahwa barang siapa toeroet mengoendjoenginja pagi-pagi jam 5.30 beloem ada jang bangoen, apabila tida dibangoenkan oleh politie-politie jang datang bermaksoed meng-

Setelmana dimana-mana telah kedjadian, di Semarang poen demikian poela halnja dengan penggledahan dll. n.

Disini kira-kira poekoel tengah anam pagi politie telah moelai meledah di roemah-roemahnja 29 orang, bestuur dan anggauta P. N. I. Setelah mereka siap, maka laloe dibawaknjalah apa sadsja jang berwoedjoed kertas dan lain-lain jang disenanginja ke hoofd-bureau van Politie dengan orang nja sama sekali. Djoega banjak boekoe-boekoe jang sama sekali tidak bersangkoetan dengan P. N. I. toeroet dibeslag, seperti boekoe sembahjang (gebedenboek), roman, boekoe-boekoe dari balai poestaka dll.

Dalam roemah sekolah „Wijata-Tjahja“ dimana kantoer P. N. I. menoempang, djoega telah digledah, dan banjak poela barang-barang jang di beslag.

Djam 3 siang, sasodahnja kami ditanjak hal matjam-matjam dan sementara barang jang dibeslag tadi diperiksa, tapi kami yakin bahwa peperiksaan tadi beloem selesai sama sekali, maka kamipoen diportret satoe-persatoe dengan memegangi seboeah batotoelis jang telah ditelisi „Nama, P. N. I., dan tanggal“. Sehabisnja itoe kami ditjap djari.

Demikian telah siap, maka sementara orang disoeroehlah poelang keroelahnja masing-masing, hanja tinggal kami tahananja terseboet dibawah ini misih di tahanan toenggoe disitoe.

1. A. Dwidjotanojo, Sekretaris tevens wd. w.
2. I. Atmosutoso, Penningmeester.
3. Semowinoto, Commissaris.
4. Dahlan, „
5. Tabi, „
6. Senin, Kampoen commissaris.
7. Alie, „
8. Sadiran, „
9. Matsaman, „
10. Pasmoe, „
11. Leman, „
12. Tohir, „
13. Hadji Anwar Commissaris ressort Kalwoengoe (Kendal).
14. M. Basiroen, Cand. Anggauta.
15. Kadaroesman (menoeroet soerat dari H. B., bahwa ia anggauta tjabang Bandoeng jang telah di-royeer).

Maka poekoel 4 siang, kami 15 orang laloe ditransport dengan mobiel-tertoetoep ka politie-kazerne, dimana kami ditahannja.

Hari Senen malam kami dapat teman 2 orang lagi, jaitoe :

1. Saleman, Kampong commissaris, dan
2. Djatmiko doeloe lid P. N. I. tjabang Soerabaia, sekarang Hoofd-redacteur Medan Doenia Semarang.

Ketjoeali dari teman-teman jang terseboet diatas tadi, misih ada 2 orang lagi jang ditahan di 1ste Sectie, jaitoe :

1. Sardjono, dagelijksbestuur.
2. Soefinai, Commissaris.

Kedoea orang ini jang ditahan terlambat, sebab koetika kami telah ditangkap dan ditahan, mereka kebetoelan tidak di Semarang, sebab sedang pergi ka Solo goena mengoendjoengi openbare vergadering P. P. P. K. I. disana.

Selama kita ditahan itoe, saban hari kita satoe per satoe dibawak ka hoofd-bureau van politie disoeroeh mendjawab pertanyaan-pertanyaan.

Kemoedian pada tanggal 4 Januari, sasodahnja pertanyaan atau peperiksaan telah kami djawab dengan satjoekoepnja maka kami dimerdekakan poela, ketjoeali : Djatmiko, Kadaroesman, Basiroen, Ali dan Soefiani.

Achirnja ini hari tak ada lagi jang ditahan. Hanja sadsja kami saban pagi dan sore haroes present (datang) di hoofd-bureau van politie.

Adapoen tentang barang-barang jang dibeslag semoea beloem dikembalikan.

DJAWA-WETAN.

Soerabaja.

Pada hari Minggoe pagi tanggal 29 Desember 1929 kira poekoel 6 pagi percies sekalian Tjabangbestuur P. N. I. Soerabaja roemahnja kedatangan Politie jang toeroes masoek roemah sadsja, sesodahnja ketemoen toean roemah, toeroes menggeledah dan sematjam boekoe-boekoe apa sadsja dibawak ke kantor politie dengan orangnja sama sekali.

Dari tempatnja masing-masing boeat di Krangkengi di Hoofdbureau polisi jalah 1. Mr. Moh. Joesoef, 2. Ir. Anwari, 3. Santoso, 4. Soebandi, 5. Abdoelgani, 6. Sisworahardjo, 7. Djasam, 8. Djokosoedjono, 9. Mistam.

Jang di Krangkengi di 3e Sectie. 1. Soemoachmad, 2. Roeslan, 3. Wanye, 4. Matrawie.

Jang di Krangkengi di 4e Sectie. 1. Rahardjo, 2. Joenoes, 3. Singgih, 4. Soewardjo.

Jang di Krangkengi di 5e Sectie. 1. Samian, 2. Ibnoesoedjak, 3. Amari.

Dari adanja pembeslahan boekoe-boekoe dan soerat-soerat tètèk bengèk tidak ada jang menoendjoekkan bahwa P. N. I. perkoempoelan jang bersalah.

Boeat anggauta tidak ada jang keloeat atau takoet, tetapi bertambah giat boeat mendorong temannja jang beloem masoek P. N. I. terboekti dari tambahnja anggauta baroe.

Di Crisee djoega dapat pengeledahan dan soerat-soerat jang tidak bergoena sama sekali katoet digeledah, dan orangnja tidak sampai masoek dikandang tikoes.

Tambahnja anggauta di Grissee sesodahnja tangkepan, tidak mengetjiwakan.

Jang terpenting dari pertanjakan politie jalah adanja **PEMBERONTAKAN** tahoen 1930. Tientoelah oleh sekalian tidak ada jang mengetahoei hal itoe, karena dari lahirnja P. N. I. Tjabang Soerabaia sampai ini hari, beloem sepatatah kata, memperkatakan pemberontakan itoe.

Demikian keada'annja P. N. I. Tjabang Soerabaia sesodahnja kedjadian tangkepan itoe.

Malang.

Beberapa roemah telah digeledah, tetapi itoe hari penangkapan tidak dilakoekan. Kabar lainnja kita beloem terima.

Djember.

Kalau orang perhatikan kabar-kabar Ane-ta tentang penggobrokan politie di roemah dan di tempat bekerdja dari nasionalisten diantero Indonesia tentoe mengetahoei, bahwa di Djawa Timoer (selainnja di Soerabaja dan Malang) sedikit sekali tersiar pekabaran dari hal kedjadian loear biasa itoe. Entah apa sebab atau maksoed orang-orang jang mengetahoeinja setengah menjemboenikan kabar-kabar itoe bagi pers. Dari sebab itoe saja perloekan menjelidiki agar bisa memberi sekedar soembangan oentoek mengisi roeangan pers dan notes-nasional.

Boeah penjelidikan memboektikan dengan njata, bahwa oemoemnja semoea Taman-Siswo-scholen hampir tidak ada jang keliwatan. Djadi terang sekali apa jang katanja tidak dimaksoedkan oleh pemerintah didalam practijk adalah perkara jang oemoem djoega. Djadi oemoemnja semoea pembesar jang memberi perintah menggledeah itoe soedah bersalah „tidak bekerdja menoeroet kehendak pemerintah“. Apakah nanti gerangan „hoe-koemannja?“

Sampai sekarang beloem djoega terbatja diroengan soerat kabar penggledahan di Banjoewangi diroemah t. Saleh Idris dan lidlid Bestuur P. N. I. lainnja. Kabarnja itoe waktoe t. Saleh Idris beloem kembali dari bepergian ke congres di Solo.

Di Djember penggledahan didjalankan di roemah Mr. Boediarto (lid P. N. I.) dan t. Safioedin (hoofd part. H. I. S. disana jang sama sekali boekan lid dari salah satoe politieke partij), di part. H. I. S. Mardi-Siswo dan di Nationaal-Instituut-Taman-Siswo.

Selama didjalankan penggledahan maka roemah dan pekarangan didjaga oleh Veldpolitie jang bersendjata lengkap.

Diroemah Mr. Boediarto penggledahan didjalankan oleh Onder-commissaris dan hoofdagent dari stadspolitie (semoeanja bangsa Belanda) dibantoe oleh doea mantri politie.

Sebab Mr. Boediarto itoe waktoe masih ada di Solo, maka lemari-lemari dan latjilatji diboeka memakai kontji palsoe, boeat mana dipanggilnja seorang specialist bangsa Tiong Hoa.

Djoega toean Safioedin itoe waktoe masih berada di Solo, Djadi jang „terima tamoe“ hanja njonjah Safioedin seorang diri. Sebab njonjah Safioedin ini djoega Hoofd dari Taman-Siswo-Instituut djadi dia haroes djoega merangkep djabatan „penjamboet-tamoe“ boeat Taman-Siswo.

Diroemah t. Safioedin, di Taman-Siswo dan di Part. H. I. S. Mardi-Siswo penggledehan dipimpin oleh Ondercommissaris dan seorang Commandant veldpolitie bangsa Belanda dibantoe oleh Patih dan Wedono Djember. Begitoelah itoe pekerdjaan soedah maken waktoe koerang lebih lima djam lamanja.

Bertimboenan soerat-soerat, bruchures, boekoe-boekoe dan portret-portret jang dibawanja ke kantor politie, tetapi soeatopoep tak kedapatan jang bisa memberatkan.

Dari sekolahan Mardi-Siswo ada doea papan toelis jang dibeslag sebab ada gambar-gambar jang sangat menarik hati politie roepanja, tetapi kemoedian konon kabarnya se-soedah dipotret, papan-papan itoe dikembalikan poela, sebab terang hanja caricatuur biasa jang dibikin oleh moerid-moerid pangkat tinggi oentoek menoendjoekkan kegirangan hatinja berhoeboeng dengan hari liboeran.

Pada itoe hari kabarnya politie sampai lima kali datang ke station boeat mendjempoet t. Safioedin jang berhoeboeng dengan verlof-nja mesti datang itoe hari. Dari itoe serta dia datang dengan trein setengah enam sore di station soedah bersedia seorang commandant veldpolitie bangsa Belanda jang mempersilahkan dia naik zyspan dengan semoea jang dibawanya pergi ke kazerne veldpolitie, dimana dia ditahan dan diperiksa oleh Onder-commissaris dan Wedono kota sampai koerang lebih doea djam lamanja. Setelah pemeriksaan dan soal djawab selesai, maka dia di idinkan poelang.

Mr. Boediarjo jang perginja naik auto roepanja ada soekar mendapatkannya. Tanggal doea Januari dia datang dan esok harinja teroes mengadap sendiri pada t. Resident Djember. Disana dia dapat kabar soedah tidak ada keperloeian lagi.

LOEAR POELAU DJAWA.

Padang dan daerahnja.

Di Soematera Barat poelisi djoega mendjalankan pengeledahan, jaitoe di Fort van der Capellen (satoe Sangkar) dan di Priaman.

Medan dan daerahnja.

Kira-kira 25 roemah digeledah, antara lain diroemah Mr. Soenarjo. Penangkapan tidak dilakoekan. Djoega digeledah kantor soerat kabar „Perwarta Deli“, 2 sekolahan Boedi Oetomo di Loeboek Pakam dan Galang, di mana dilakoekan pembeslahan poela. Di Tandjoeng Balei begitoe djoega, dan satoe soedara ditangkap. Beberapa goeroe ditahan. Di Siantar 8 orang digeledah dan seorang journalist Indonesia ditangkap. Di Pangkalan Brandan 12 roemah mendapat koendjoengan polisi djoega, akan tetapi tidak ada penangkapan.

Menoeroet kabar lagi, maka roemahnja lidlid goeminta t.t. Abdoel Loebis dan Noerngali, adjunct gemeente-veearts toean Abdoel manan, dokter Pirngadi (lid bestuur Boedi Oetomo) dan toean Joenoes (journalist), Samin (pokrol bamboe) dan Abdoel Azis (mantri poelisi) telah digeledah poela.

Di Tandjoeng Pinang Dr. Soerono, karena Mr. Soenarjo berkantor advocaat ditempat ini, djoega mendapat geledahan, ketika sdr. itoe esok harinja akan pergi ke-Djawa sebagai pegawai goepermen. Djoega beberapa intellectueelen di-Tg. Pinang digeledah.

Telok Betoeng.

Djoega disini dilakoekan pengeledahan. Antara soerat-soerat jang dibeslah, menoeroet kabar, banjak dari „Persatoean Kaoem Moeda Lampoeng“.

Bindjei.

Pengeledahan dilakoekan diroemahnja Datoek Setia Moesa, diroemahnja djaksa landraad, seorang lid bestuur B. O., digedong Boedi Oetomo dan di roemahnja bekas kepala district Silapian. Penangkapan tidak dilakoekan.

Bandjarmasin.

Lima roemah digeledah dan tiga orang ditahan, antara lain seorang goeroe. Kabar lebih djaoeh beloem kita trima sampai sekarang.

(Verslaggever).

PENDIRIAN KITA!

—o—

Sebagaimana sikap jang tidak disangka-sangka dari pemerintah terhadap pada pergerakan rajat teroetama Partai Nasional Indonesia jang terdjadi tanggal 29 December j.l. menoedoeahkan P. N. I. akan membikin hoeroe-hara, maka sedjak kedjadian itoe ramailah pers Indonesia dan Tionghoa mempertahankan kebenaran kita, bahwa menoeroet kejakinannya P.N.I., tidak ada sekali-kali niat membikin keriboetan. Lebih-lebih mengingat kesoetjian pemimpin-pemimpinnya jang begitoe teliti meloekiskan pemandangan dan memakai perkataan jang berarti bagi pergerakan, menoendjoekkan dikalangan P. N. I. semoea tidak ditoedjoekan kedjoeroesan itoe. Apalagi hal jang seroeapa ini, soeatoe rintangan besar bagi P. N. I., jang hendak mentjapai kemerdekaan dengan djalan jang soetji. Tientoelah boekan sadja orang jang paling dekat kepada rajat giling kepala memikirkan keadaan itoe, akan tetapi jang lain poen setidak-tidaknya poesing kepala lantaran kebingoengan. Terlebih hebat poela barisan pemimpin-pemimpin dari ini pergerakan, djika mengingat toedjoennja, dengan djalan jang soetji bekerdja kearah keselamatan bangsa dan tanah airnja. Akan tetapi memang kesoetjian itoe akan menoendjoekkan kebenaran, maka terboektilah sebagaimana jang telah dialami. Pemimpin-pemimpin sebahagian besar dimerdekaan kembali sebagaimana biasa. Poen pengeledahan itoe, didalam keterangan pemerintah dengan banjak alasan dilakoekan oleh soerat kaleng berhamboeran sadja. Dengan alasan pembohong ini, jang djoega ditioep² oleh barisan P. P. P. dari ketjil sampai mendjadi besar, lama kelamaan fantasie didoega akan terdjadi sebenarnja. Akan tetapi apakah ahirnja? Kebersihan sini memang dalam kebenaran! Malahan hasoetan P. P. P. kita pertjaja dibelakang tidak akan berhasil.

Faedahnja djika teroes meneroes setjara ini boekan akan merapatkan antara „Sini dan Sana“, malahan sebaliknya bertambah renggang. Rajat Indonesia makin sedar dan insjaf-seinsjafnja! Semakin dengoeng reactie sana, semakin berkobaran semangatnja akan mempersatoeakan diri mendjadi „Natie“ goena mentjapai kemerdekaan nasional.

Ramai dibitjarakan, itoe bererti besar atas kesedaran rajat Indonesia.

Rapat P. P. P. K. I. di Jacatra tanggal 12 ini boelan, menoendjoekkan kematangan dalam politiek; dan rajat Indonesia semakin mengenal jang mendjadi kebenarannya. Begitoe poela jang masih dalam tahanan sekarang kita berkejakinan, asal dengan teliti, nanti akan menoendjoekkan atas kebersihannya! Ingatlah rajat Indonesia! Tetapkanlah hati kamoe sekalian, jang kita ini memang dalam kesoetjian selama dalam perdjoengan. Bersifat sabar dan hati-hati berdjalan menoedjoe keselamatan bangsa dan tanah air Indonesia Raja.

Kita sesalkan jang Pertja Selatan Palembang menoelis:

Sementara itoe boeat kaoem pergerakan sendiri akan lebih hati-hati mendjaga keselamatannya boeat koerangkan perkataan-perkataan keras jang tidak ada perloenja boeat pergerakan, jang tjoema bisa dianggap sebagai antjaman atau penghasoetan, pada hal jang sebenarnya tjoema keloeat disebabkan koerang telitinja memilih perkataan jang moedah boeat membangoenkan perasaan kebangsaan.

Disini seolah-olah kaoem pergerakan itoe berlakoe sebagai „Radja djin“ dalam bangsawan, atau setidak-tidaknya berotak oedang dalam pergerakan.

Kita jang lebih dekat pada pergerakan ini mengingat sebeloem ia Pertja Selatan melahirkan nasehat itoe, baik pemimpin-pemimpin maoepoen lain-lain, pendapat sangat berhati-hati benar. Tjoekti poela pada anggota-anggota biasa jang sering mendapat ganggoean loeat biasa dari pihak reactie, akan tetapi sedikitpoen tidak akan mengetjewa atau menghoatirkan mendjadi penghambat perdjaraan, dus terketjoealikan jang memang an pergerakan. Kemoedian Pertja Selatan menoedjoe pemandangan dengan:

Sementara kita menoenggoe kesodahannya itoe penangkapan kita pertjaja leider-leider jang masih diloeat akan bekerdja sebagai biasa dengan lebih atiati dalam segala hal, karena itoe larangan boeat P. N. I. beloem kita ketahoei.

Demikianlah sebagai pemandangan Pertja Selatan jang ditandai Br., ketika tanggal 2 ini boelan. Dimasa itoe hampir sebahagian besar soera pers Indonesia dan Tionghoa menjatakan kebenaran, dan dengan conclutie menjatakan jang hoeroe hara itoe ta' mungkin terdjadi. Sekarang barangkali Pertja Selatan telah mengetahoei?

Kita boekan ta' setoedjoe pada nasehat Pertja Selatan sebagai jang dimaksoednja, akan tetapi bagai kaoem pergerakan, lebih-lebih pemimpin zaman sekarang, nasehat itoe boekan pada tempatnja!!!!

KAMAROE'DDIN.

Bandoeng, 18-1-'30.

Mr. IWA KOESOEMA SOEMANTRI.

—o—

Menoeroet afdeelin verslag dari Volksraad, bahwa tidak lama lagi sdr. Mr. Iwa Koesoema Soemantri akan dimadjoekan oentoek diasingkan. Perkabaran lebih landjoet kita beloem menerima.

Baik kita toenggoe doeloe, bagaimana poetoessannja pemerintah.

Bilamanakah bangsa Tionghoa dapat aman dan bersatoe?

Penggerakan balatentara Tiong Hoa pada tahun 1911 kearah Canton, boekan sedikit mengembirakan perhatian kaoem nasionalisten di seloeroeh doenia. Kegembiraan jang ditertibkan oleh penglihatan, bahwa kedjatoehan kota Canton ketangan kaoem revolutionair, adalah bererti soeatoe kemenangan besar dari oesaha dan tjita-tjitanja nationalist Sun Yat Sen, jang mengorbankan segala tenaganya boeat memerangi dan menjingkirkan kaoem Imperialissten Barat dari tanah Tiongkok serta memerdekakan ra'jat Tiongkok dari genggoman pengoeasaan feodalistik jang pada waktoe itoe masih bersimahat dalam negeri Tiong Kok sendiri.

Akan tetapi amat sajang, jang Sun Yat Sen tiada dapat lama mendjajankan tjita-tjitanja, tiada dapat lama meneroes ra'jat Tiongkok, akan dipimpin ke keradjaan modern. Karena sesoedah kemenangan revolutive mengibarkan benderanja, lantas kaoem reactie, jaitoe pihak feodalistische regiem dengan dibantoe oleh kaoem Imperialis, moentjoel kembali, sehingga poedjangga Sun Yat Sen terpaksa meninggalkan tanah airnja, mengembara di loear negeri Tiongkok.

Bagai seorang jang seperti Sun Yat Sen, nasionalis berhati djantan, boekanlah ini akan dipandangnja sebagai penghabisan perkerdjaannja. Dengan tiada djemoe-djemoenja ia meneroeskan perkerdjaannja mengatoer revoloesi di Canton, meskipun akan berabad-abad lamanja, kalau perloe. Revoloesi ini ta' lain maksoednja boeat melabrak dan mendjatoehkan kekoeasaan feodalisme di tanah Tiongkok.

Oesaha ini boekan tiada berhasil. Dari sehari-kesehari tenaga dan kebesaran djiwa revoloesi mendjalar dan toemboeh sampai mendjadi kekoeatan jang mesti diendahkan orang.

Sajang jang pemimpinnja sendiri tiada dapat melihat akan kesoeudahan oesahanja jang moelia itoe, karena maoet memisahkan ia dari tanah air jang ditjinta dan diarahkannja. Aksi revoloesi di Canton itoe boekanlah mendjadi bertambah kendor, selanjnja. Pengikoet-pengikoet Sun meneroeskan dengan taba hati akan aksi beliau itoe.

Maka dengan gembira dan berpeka hati kita waktoe mendengar gerakan tentara Canton kearah Sjang Kai, jang soedah dapat menoeendekkan djoega pemerintah disana jang bersat feodalisme itoe. Lebih-lebih lagi kita berbesar hati waktoe tentara kaoem revoloesi Canton meneroeskan serangannja sampai ke Peking, dan merampas kota terseboet. Dengan kemenangan terseboet, maka kaoem Kuo Mintang dengan sesoenggoehnja soedah mendjatoehkan Kekoeasaan Feodalisme di tanah Tiongkok oentoek selama-lamanja.

Pembasmian atoeran lama dan sifat-sifat koeno dari keadaan feodalisme, jang telah ditjapai oleh pihak kebangsaan revolutionair, memboekakan sekarang soeatoe kesempatan besar boeat mengatoer roemah tangga dalam keradjaan baroe itoe. Tiongkok koeno akan dipersalin mendjadi Keradjaan Tiongkok jang berazas pengertian modern.

Alangkah tersajang-sajangnja, apabila kita melihat, bahwa sama-sama dengan kemena-

ngan jang diperoleh oleh Kuo Mintang, maka timboel pertjeraan jang hebat dalam kalangan kaoem nasionalis Tionghoa. Sajap kiri dengan sajap kanan mendjadi berbentoe-ran keras, dengan menghasilkan kemenangan sajap kanan, dalam pimpinan Sjang Kai Sek. Maka pemerintah Tiongkok diconsentreer dan mendapat kedoeoedokan di Nangking, di bawah keperesidenan Djendral dan politikoes Sjang Kai Sek.

Kita disini boekan hendak mengoeraikan hal ihwal politik Sjang Kai Sjek disini, kita boekan hendak memboeboehi salah soeatoe keritik atas taktik, jang didjalankan oleh pemimpin ra'jat ini, terhadap pada ra'jat Tiongkok dan terhadap pada oeroesan loear negeri. Orang boleh menjeboetkan beberapa kesalahan, jang diperboeat oleh pemerintah Nangking, orang boleh mentjerta beberapa keboesoekan jang berlakoe atau dilakoeikan oleh politik pemerintah Nangking jang sekarang ini, djoega kita tiada sesoeai, sepanas dan sedingin, dengan regiem jang dilakoeikan oleh presiden Sjang Kai Sek. Soenggoeh-poen demikian, orang tiada boleh meloepakan, dan orang tiada dapat menidakkan, jang regiem Sjang Kai Sek sekarang bagai mana djoega boeroeknja, toh masih lebih baik dari, ja, barangkali masih beratoes kali lebih baik dari keadaan dan kekoeasaan feodalistisch regiem, diwaktoe koeno itoe.

Kita tjoema merasa menjesal sadja. Kita berharap dengan sepenoeh-penoeh pengharapan, soepaja negeri Tiongkok itoe mendapat keamanan. Karena sesoenggoehnja sekali, bahwa ra'jat Tiongkok itoe perloe akan keamanan negerinja, jaitoe ra'jat Tiongkok, jang dalam doea pertingkatan zaman jang paling achir ini, telah mendjadi korban perselisihan-saudara, jang seolah-olah tiada akan berpoatoesan dan berkesoedahan.

Kita merasa sajang tersajang-sajang, jang ra'jat jang berdjoea-djoega itoe dipergoenakan oleh djenderal-djenderal Tiong Hoa, jang berkerdja masing-masingnja dengan mengetengahkan keoentoengan dan soemarak sendiri-sendiri.

Maka timbang-tilik keperluan masing-masing djenderal-djenderal, jang memegang lakon di Tiongkok itoelah, jang menerbitkan poela sekarang peperangan-saudara baroe di negeri Naga terseboet. Kita bertanja pada hati sendiri, kapankah pertjideraan sesama kita di Tiongkok itoe akan habis? Bilakah negeri Tiongkok itoe akan aman, sehingga pemimpin-pemimpinnja dapat bertenang memikirkan keperluan dan kepentingan ra'jat Tiongkok?

Tiadalah termaktoeb dalam niatan kita, akan membeberkan perselisihan itoe, tiadalah djalannja kepada kita akan membenarkan pihak ini, dan menjalahkan pihak jang lain. Tanah Tiongkok boekan sadja terlampau djaoeh dari kita, akan tetapi hal ini boekanlah sesoeatoe kewadajiban bagi kita. Ini terpikoel dibahoenja pemimpin-pemimpin negeri itoe sendiri.

Akan tetapi kita tiada boleh menjemboenjkikan, bahwa permainan dan pertjatoeran djenderal-djenderal Tiongkok itoe, sangat meroegikan tanah air mereka, sangat membinasakan ra'jat Tiongkok, dan sangat ber-

bahaya bagi kemadjoeran negeri dan kemo-moeran negeri Tiongkok.

Disamping ini adalah soeatoe soal, jang amat penting kita ketengahkan, jaitoe soal „persatoean ra'jat Tionghoa“.

Masing-masing pengroebah atoeran (her-vormer), masing-masing pemimpin ra'jat di negeri Naga itoe, beroesaha akan mentjapai persatoean tanah Tiongkok. Maka tiap² mereka itoe berpendapatan, jang tjita² ini bisa dilihat sebagai boeah, bila mereka mengadakan centrale regeering² jang tegoe, maoepoen berkedoeoedokan di Nangking ataupun di Peking.

Soal ini boekan sadja penting, tetapi bagi tanah Tiongkok sangat soekar sekali. Kesoe-karan soal ini mangkin bertambah besar, sebeloem seantero njawa feodalisme hantjoer loeloeh, sampai ketoelang beloelanganja. Biarlah roh feodalisme terseboet betoel-betoel soedah linjap, kesoe-karan soal persatoean ra'jat Tionghoa masih beloem habis sama sekali.

Sjang Kai Sek, sebeloem mendapat waarborg akan ketetapan tegoehnja Pemerintah sendiri, soedah sangat terboeroe-boeroe, memperloetjoetkan sendjata sendiri. Dengan djalan demikian dia sendiri mengoerangkan kekoeatannja. Sikap ini adalah soeatoe pemandangan jang sangat idealistisch, terhadap kepada djenderal-djenderal jang lain, jang selaloe hari mengintip-ngintip sa'at jang baik, boeat melakoeikan langkahnja jang tjoe-rang.

Kealahan dan kemelatan jang ditang-goeng oleh pemerintah Nangking sekarang, dari moesoehnja, ta' lain dari boeah „idealistische eisch“ sendiri.

Apabila tanah Tiongkok sebenar-benarnja maoe madjoe, djanganlah pemimpinnja mentjari kekoeatan Keradjaan Tiongkok dalam pertjobaan akan menjatoekan antero ra'jat Tionghoa, dengan setjara meadakan pemerintah, jang bersifat „absolute Centralisatie“, seperti sekarang. Setidak-tidaknja, dimasa dan dalam keadaan sekarang, djangan!

Karena oesaha centralisatie-politiek ini teramat soekar bagi tanah Tiongkok, jang loeasnja lebih besar dari Eropa, dan ra'jatnja beriboe milioen itoe, dan provinsi-provincijnja sampai sa'at ini masih mempoenjai persendirian masing-masing, maoepoen sepenoehnja maoepoen sebahagian. Djawaban so'al Persatoean di tanah Tiongkok, hendaklah ditjari diarah decentralisasi. Inilah djawaban jang boleh moengkin oentoek sekarang kini.

Oesaha akan menjentraliseer pemerintah oentoek seantero tanah Tiongkok bakal tersia-sia, dan seteroesnja akan tinggal sia-sia, sebeloem ada negeri Naga itoe melahirkan poeteranja, jang bersifat seperti Napoleon, jaitoe seorang jang dihormati dan ditakoeti oleh seantero negeri Tiongkok.

Pada sa'at ini beloemlah ada orang jang sedemikian itoe.

Bagaimanakah hendaknja tindakan pemerintah di Tiongkok itoe?

Pada waktoe ini, ada lebih baik bila pemerintah, siapapoen djoega jang akan mendoedoeki korsi keradjaan, mentjoba akan memordeniseer satoe-satoe provinsi dahoe-loe, jaitoe provinsi jang teroetama dan jang boleh dibawahkan kepada direct bestuur, serta disamping ini akan mengadakan perdandjian perdamaian dahoe-loe, dengan dik-

tator-diktator dalam provinsi-provinsi jang merdeka dan bersendiri itoe.

Dalam perkerdjaan mengatoer provinsi jang pertama setjara modern, maka pemerintah dapat sekali memikirkan dan memperbaiki oeroesan peladjaran ra'jat, dapat menimbang dan memperhatikan soal-soal ekonomi dan sosial, jang mendjadi kepentingan kema'moeran ra'jat. Sedjalan dengan ini, maka pemerintah Tiongkok dapat mengatoer dan mendjalankan absolutie demokratie di tanah Tiongkok. Pemerintah haroes lebih dahoele mengatoer dan memperbaiki balantara darat, menoeroet sjarat-sjarat kema'oeran dan kehendak zaman sekarang.

Apabila pemerintah di Nanking atau di Sjanghai, telah mempoenjai basis jang kokoh, maka baroelah orang bertindak lebih djaoeh, jaitoe memordeniseer provinsi-provinsi lain, satoe persatoe seperti perkerdjaan jang pertama. Maka dengan djalan demikian tanah Tiongkok akan mentjapai Persatoean ra'jat Tionghoa, sebab seboeah „Bondstaat" Tiongkok.

Adakah berkeberatan akan mempoenjai bondstaat?

Doenia berkeliling memperlihatkan, bahwa keradjaan jang besar-besar dan lebar, hampir semoeanja ta' lain dari bondstaten. Inilah ada soeatoe keterangan, bahwa centralisatie-politiek boeat keradjaan jang loeas-

loeas, boekanlah soeatoe oplossing jang amat ideaal.

Pada pemandangan kita bila pemimpin-pemimpin Kebangsaan di Tiongkok menoeroet djalan ini, maka boleh djadi proses boeat memordeniseer negeri Tiongkok akan lekas berhasil, dan persatoean ra'jat Tionghoa akan lebih lekas tertjapai.

Karena djoega kita berharap soepaja negeri Tiongkok lebih lekas bersatoe, soepaja lebih lekas mempoenjai tenaga jang koeat, soepaja lebih tangkas dan berhasil boeat mengoesir Imperialisme dan kapitalisme Barat dari tanah dan negeri-negeri Tiongkok.

Apakah jang akan dibawa oleh waktoe jang akan datang ini?

Kita hanja menoenggoe.

ROESTAM EFFENDI.

Den Haag 10 Dec. 1929.

Noot Corrector P. I.

Penoelis diharap menggoenakan perkaatan: Tionghoa dan Tiongkok.

KENJATAANNJA.

Kemiskinan Ra'jat jang bertambah-tambah sadja. Sebab-sebabnja.

Terkoetip dari Soeloeh Ra'jat Indonesia.

(Samboengan P. I. No. 36).

Di Djawa *praktijknja* koloniaal politiek membikin Ra'jat oemoem mendjadi miskin. Di loear Djawa *praktijknja* akan begitoe djoega. Itoelah soeatoe hal jang *tidak* bisa disinghiri. Wet-wet ekonomie itoe boekan bikin manoesia, meskipoen *kelihatannja* manoesia mengoesai wet-wet ekonomie itoe.

Bahwa di loear Djawa menoeroet wet-wet ekonomie, kaoem tani akan terdesak djoega penghidoeannja, di bawah inilah soeatoe boekti. Dalam „Pertja Selatan" dari tg. 22 Augustus 1929, No. 95 seorang penoelis jang menamakan dirinja Verticaal, menoelis tentang peroesahaan getah di Djambi. Semoea orang tahoe, peroesahaan getah ini sekarang djadi soember penghidoean jang paling penting bagi Ra'jat disitoe. Tetapi peroesahaan itoe sekarang soedah mendapat rintangan. Verticaal di antara lain-lain menoelis di bawah ini:

„Oleh sebab keras atoeran itoe (jaitoe atoeran jang dinamakan „Rubbervervalschingskeur Djambi", pen.) telah membikin ra'jat menderita adanja, hingga mereka memperoleh keroegian *boekan sedikit sampai mendjadikan mereka miskin*.

Menoeroet pendapatan saja, kedjadian itoe *boekan sadja sampai disitoe*, tetapi boleh diharap ia akan *berakhir dengan mengenai kepentingan dan keamanan serta kesentosaan ra'jat*.

Saja tahoe menoeroet *theorienja* keur terseboet, ialah pemerintah berasa dan

berpendapatan bahwa atoeran-atoeran itoe patoet dan mesti diadakan sebab hendak memelihara dan mendjagai perboetan jang tidak baik, hingga karet ra'jat djadi koerang qualiteitnja sampai tidak berharga dipasar doenia; djadi oedjoednja *theorie* ini ialah akan mempertinggi qualiteitnja serta soepaja ra'jat dan pemerintah Djambi beroleh satoe kemoelihan karena oeroesannja dan pemeliharaannja, karet Djambi djadi termasukhoer. Selain dari oedjoed ini kita pertjaja dan kita berkejakinan, soeatoe-poen tidak ada faedahnja bagi ra'jat keur jang terseboet itoe.

Tetapi *theorie* jang baik itoe hanja tinggal *theorie* sadja, karena *praktijknja* djaoeh menjimpang dari jang sebenarnya.

Njata ialah atas beberapa kedjadian-kedjadian jang telah dilakoekan oleh hamba-hamba wet di Djambi jang merasa dan beroleh kekoeasaan sepenoeh-penoehnja oleh keur tadi, hingga mereka sebagai se-ekor matjan jang boes memboeroe mangsanja kekiri kekanan tidak berhentinja, serta tidak meindahkan lagi kemelaratan dan kesengsaraan jang telah ditangoengkan dan dideritakan oleh koerbannja (ra'jat).

Selain dari pada mereka itoe telah di bebani dengan beban jang berat jaitoe mereka telah dikenai belasting 4% dari hasil karetnja, datanglah poela atoeran pembeaan bagi mengeloearkan karet itoe dipelaboehan; kemoedian di tambah lagi

dengan mesti membajar sewa pasar (tempat) pendjoealan karet itoe jaitoe 20 cent tiap-tiap sepikoel; roepanja menoeroet timbangan pembesar di Djambi bahwa beban jang telah dipikoelkan kepada ra'jat itoe beloem berat sebab itoe moentjoellah lagi sematjam keur jang terseboet di atas, jaitoe atoeran-atoeran tjaranja perbawaan-pembikinan dan pendjoealannja karet terseboet, hal ini semata-mata beroedjoed boeat menjempitkan ra'jat mentjari penghidoean bagi nafkahnja jang perloe sehari-hari.

Kalau saja tidak salah tampa, keloe-arnja ini Dubbervervalschingskeur, ialah hampir bersamaan waktoenja dengan pendirian seboeah fabriek getah Rubber Unie, sedari terdahoele dari itoe soedah ada djoega 2 boeah fabriek penggilingan getah mempoenjai bangsa Tionghoa jang soedah bertahoen tahoe bekerdja menggiling getah, tetapi beloem lah poela moentjoel itoe jang sangat ditakoeti ra'jat.

Banjak timboel persangkaan ra'jat, bahwa lahirnja keur terseboet boekan sadja menjakiti dan memberati ra'jat, tetapi ada sematjam satoe atoeran dan ichtia dari pihak pemerintah Djambi oentoek memberi pertolongan kepada fabriek tadi, jaitoe sebagai pemoedahkan baginja oentoek memperoleh karet jang bakal digilingnja.

Boekti jang njata oentoek penjoenggoehkan persangkaan ini ialah beratoes-ratoes pikoel getah tangkapan (jang soedah dibeslag oleh politie) hanja dikirim ke fabriek Unie belaka oentoek memperbaikinja, apakah sebabnja pemerintah di Djambi tidak mengirim getah-getah itoe pada fabriek orang Tionghoa

Sampai sekian sadja kami mengoetip ini. Apa jang terseboet di atas, teranglah menoendjoekkan, bahwa *praktijknja* atoeran memberatkan Ra'jat. Seorang politicus jang maoe praktisich tidak ambil poesing perkaatan-perkataan jang manis dan enak; ia tidak mendengarkan *theorie-theorie* jang bagoes, tetapi paling penting ia haroes awaskan *praktijknja*. *Theorie* tidak menambah keajaian dan djoega tidak mengisi peroet, tetapi *praktijk* ialah jang paling penting.

Atoeran-atoeran itoe boleh djadi ditoelis dengan perkataan-perkataan jang enak didengar tetapi boeat ra'jat boekan perkataan-nja jang penting, tetapi *praktijknja*. Dan *praktijk* jang demikian itoe memang soedah meninja; *praktijk* itoe memang ialah boeahnja *systeem* sekarang. Koloniaal politiek memang begitoe *praktijknja*. Kalau tidak soedah tentoe manja djoega boekan koloniaal politiek lagi.

Apa jang terdjadi di Djambi sekarang, kalau kami tidak loepa, hampir sama halnja dengan apa jang terdjadi di Pasoeroean doeloe. Sebagian Ra'jat di Pasoeroean poenja keboen kopi. Apabila tiap-tiap orang mendjoeal kopi lebih dari pada jang ditentoean oleh atoeran, orang itoe bisa ditangkap, karena kelebihannja itoe dipandang seperti kopi tjoerian dari onderneming-onderneming.

Banjaklah sekarang atoeran-atoeran, jang *kelihatannja* seperti melindoengi Ra'jat, sedang *praktijknja* meroegikan sekali kepadanya. Orang jang mengerti betoel doedoeeknja perkara, soedah tentoe fasal ini tidak mengherankan. Kita bisa lihat toekang pemeli-

hara babi jang membikin gemoek babinja. *Kelihatannya* babi ini ditjintai oleh toeanja tetapi, ah ja, memang ia, memang ditjintai oleh si toean boeat dibikin bakmi.

Begitoelah kemadjoean onderneming-onderneming besar di Indonesia achirnja tentoenja membikin miskin djoega kaoem tani di loear Djawa. Dan bertambah miskinnja kaoem tani ini membikin djoega kaoem toekang bangsa Indonesia djadi miskin. Di Djawa doeloe orang di desa dinamakan kaja, apabila ia poenja roemah *djèr* tiga, empat atau lima. Apalagi apabila roemahnja itoe pakai oekir-oekiran. Karena pertanian moendoer, soedah toetoe orang tani tidak pakai oekir-oekiran lagi seperti doeloe. Inilah *estinia* toekang koe sama kehilangan pentjaria.

Kaoem tani di Djawa jang soedah miskin, tidak bisa membeli kotakan sirih dari koeningan atau perak jang teroekir-oekir seperti doeloe. Ia sekarang membeli kotakan kajoed sadsja atau kotak seroetoe atau beskoet sadsja, jang lebih moerah. Orang tani tidak soeroeh bikin banjak lagi soebeng, peniti, kantjing, kaloeng, toesoek konde, pendok keris dll. lagi kepada toekang mas, karena oeng soedah koerang. Ia beli barang-barang jang moerah sadsja di toko-toko bikin paberik-paberik di Eropah dan Djepang. Dan karena itoelah toekang emas banjak jang kehilangan penghidoepan dan djatoeh miskin. Orang-orang Indonesia jang terpeladjar dan sedikit mampoe, membeli barang-barangnja emas dari toko emas intan.

Doeloe ketika kaoem tani masih sekedar tjoekeop, ia soeka sekali berpakaian bagoes. Kami ingat, bagaimana besarlah hatinja orang desa, apabila ia bisa pakai kain oekel binaan Solo. Tetapi sekarang kain ini hampir tidak bisa dibayar lagi oleh kebanyakan orang tani. Dan karena itoelah keradjinan batik di Solo, Djoekdja, Pekalongan dll. tempat djadi moendoer sekali.

Kalau kami tidak loepa, toean *Moerochman* doeloe soedah periksa djoega keadaanja keradjinan batik ini. Ia kata djoega keradjinan soedah moendoer sekali.

Moendoer dan roesakja keradjinan (perdagangan) di Indonesia itoelah terdjadi bersamaan-sama dengan moendoer dan roesakja pertanian. Indonesia adalah negeri pertanian. Kaoem tani djadi fondamentnja pergaoelan hidoep di Indonesia. Madjoe dan moendoernja kaoem tani ini membawa madjoe dan moendoernja kaoem tani ini membawa madjoe dan moendoernja kaoem toekang djoega.

Dalam tahoen 1897 kamerlid, toean Van Kol soedah kata, keselamatan Ra'jat di Djawa moendoerlah adanja. Pendapatan ini boekallah pendapatan jang *kebetoeelan* (toevallig) sadsja. Kira-kira di dekatnja tahoen 1900 atau sepoeloech limalebas tahoen sebeloenja datanglah di Indonesia *saat imperialist*. Moela-moelanja tanah-tanah djadjahan, seperti In-

donesia dipandang oleh negeri-negeri Eropah seperti pasar pendjoelan dagangannja. Jang dikirim dari Eropah moela-moelanja tjoea *barang dagangannja*. Kapal-kapal jang kembali ke Eropah membawa barang-barang dari tanah-tanah djadjahan, jang *dibeli* dari Ra'jat atau radja-radja. Tetapi di dekatnja tahoen 1900 negeri-negeri di Eropah tidak sadsja kirim dagangan, mereka kirim djoega *kapital* boeat *mendapat sendiri* hasil-hasil jang diinginnja. Import kapital ke negeri-negeri djadjahan inilah jang dinamakan *imperialisme*. Di Djawa datangnja saat *imperialisme* jaitoe sama dengan hapoesnja *culturstelsel*.

Madjoenja *imperialisme*, bertambah banjaknja kapital jang dimasoekkan di negeri-negeri djadjahan membikin miskin kaoem tani dan kemiskinan ini sampai sekarang selaloe bertambah-tambah sadsja. Kemiskinan jang bertambah-tambah ini adalah soeatoe *kenjataan*, jang bisa dilihat, apabila orang soeka pergoenakan matanja. Dan kemiskinan jang bertambah-tambah ini tidak bisa dihilangkan dengan alasan dan dengan perkaatan jang enak serta manis.

Kami di atas toelis, keradjinan dan pertanian di Indonesia selaloe moendoer sadsja. Tapi pembatja toh tidak boleh laloe kira, bahwa *semoea* toekang laloe djadi miskin bahwa *semoea* orang tani laloe djadi koeli. Madjoenja *imperialisme* itoe membikin kaoem toekang dan tani jang *terbanjak* djadi miskin, sedang satoe-doea orang tani dan toekang bisa menambah kekajaannja djoega. Pergerakan kaoem-tengah (*middenstandsbeving*) jang ada di Indonesia sekarang jalah pergerakannja kaoem-toekang, saudagar dan tani, jang masih ketinggalan. Sekarang kaoem-tengah ini masih bisa madjoekan peroesahaannja. Perdagangan karet sampai sekarang masih kelihatan madjoe dan ini memberi pengharapan jang baik-baik.

Tetapi *semoea* itoe tjoea *kelihatannya* sadsja. Menoeroet wet-wet ekonomie tidak lama lagi djoega di Indonesia akan petjah krisis ekonomie, seperti dalam tahoen 1921. Krisis ekonomie ini tidak bisa disinghiri, sebagaimana orang tidak bisa menahalangi datangnja moesim hoedjan. Di waktoe ada krisis, maka menoeroet wet ekonomie peroesahaan ketjil-ketjil dan tengah akan lebih doeloe djatoeh. Hanja peroesahaan jang besar-besar serta banjak kapitalnja sadjalah dalam waktoe ada krisis ekonomie bisa tinggal hidoep.

Dan sebagaimana dalam krisis jang akan datang tentoe banjak peroesahaan Indonesia djatoeh, djoega dalam krisis jang akan datang tentoe banjak peroesahaan Indonesia jang hapoes. Pemoeka-pemoeka dari pergerakan kaoem-tengah di Indonesia dan pemimpin-pemimpin Bank Nasional Indonesia haroeslah insjaf ini! Mereka djanganlah merasa senang, karena sekarang mendapat oen-

toeng sedikit-sedikit itoe. Mereka haroes peladjar apa-apa jang soedah kedjadian; mereka haroes selidiki, apa sebab banjak peroesahaan Indonesia djatoeh. Apabila ada peroesahaan Indonesia djatoeh, kaoem sana lantas bilang: „Orang Indonesia memang tidak bisa atoer peroesahaannja memang haroes teroes dipimpin sadsja”. Semoea kesalahan ditimboelkan di atas poendaknja orang Indonesia, karena katanja tidak tjakap itoe. Pada hal sebabnja peroesahaan djatoeh itoe jalah *kekoerangan kapital*, djadi tidak bisa angkat konkurrentie dengan koeat. Soedah tentoe ketjakapannja seorang pemoeka peroesahaan itoe perloe, tetapi *lebih* perloe lagi jaitoe besarnja modal. Dan modal besar ini bangsa Indonesia memang tidak bisa koempoelkan, karena melarat. Sebagaimana dalam alam individu-individu jang koeat sadsja bisa mereboet hidoep, begitoelah dalam pergaoelan hidoep sekarang hanja peroesahaan-peroesahaan jang besar kapitalnja sadsja bisa menang dalam konkurrentie. Dalam djaman *trust* dan *koncern* sekarang kapital satoe djoeta roepiah tidak begitoe besar lagi pengaroehnja seperti doea-poeloech atau tiga poeloech tahoen jang laloe.

Wet ekonomie jang demikian, jaitoe bahwa hanja peroesahaan besar sadsja dalam persaingan bisa menang, wet ekonomie itoe berdjalan di mana-mana negeri.

Pemoeka-pemoeka Indonesia haroes bisa lihat hari kemoedian, dan djangan awaskan keadaannja sekarang sadsja! Dan bersamasama ini kami peringatkan, djanganlah Toean-toean mengharap banjak-banjak dari pergerakan *middenstand*, jang sekarang maoe dimadjoekan itoe. *Middenstand* di Indonesia tidak akan bisa koeat seperti di Eropah, karena dasarnya lain, karena riwayatnja lain sama sekali. Indonesia adalah kolonie, djadjahan. Karena itoelah kekajaan Indonesia saban tahoen banjak jang keloea dan hilang boeat Indonesia. Kekajaan Indonesia selaloe dipompa keloea sadsja. Eropah *menerima* dari tanah-tanah djadjahan kekajaan jang loear biasa banjaknja itoe. Inilah sebabnja *rata-rata* Ra'jat Eropah barat poenja penghidoepan lebih baik dari Ra'jat di djadjahan. Karena Ra'jat poenja penghidoepan lebih baik itoe, soedah tentoe pedagang-pedagang ketjil bisa toeroet mendapat hidoep djoega.

Penghidoepan Ra'jat oemoem itoe djadi dasarnya penghidoepan kaoem-tengah. Apabila Ra'jat jang terbanjak roesak penghidoepannja seperti di Indonesia, soedah tentoe kaoem-tengah jang poenja peroesahaan, achirnja toeroet roesak djoega penghidoepannja. Dan bersama-sama dengan ini kunst, kultur, pengetahoean dll. toeroet moendoer djoega, karena kemadjoennja ini bergantung pada keselamatan Ra'jat terbanjak.

Prof. Boeke di Bandoeng pada tg. 18 Februari 1927 telah memboeka pidato di moeka student-student Technische Hoogeschool. Dalam pidato ini ia kata, bahwa se-

gala oesaha jang didjalankan oleh pemerintah oentoek memperbaiki nasib Boemipoetera *tidak berhasil sekali*. Karena apa? Karena wet ekonomie lebih koeat dari kemaoean siapa djoega.

Itoelah keadaan jang senjata-njatanja dan tidak bisa dihilangkan dengan alasan atau perkataan jang manis.

Pemoeka-pemoeka di Indonesia kami persilahkan djanganlah perhatikan begitoe banyak soal filosofie seperti jang soedah-soedah. Mereka haroes tjoba peladjari soal-soal ekonomie jang teliti dan djagalah djangan sampai moedah terkena pengaroeh perkataan manis dan persanggoepan enak. Mereka haroeslah bisa perbedakan *koelit* dan *isi*, *schijn* en *wezen*. Boleh djadi koelitnja baik, tetapi isinja sering kali boesok.

Apabila di Indonesia orang soedah bisa tjoea perhatikan *isi* (wezen) sadja, disitoealah ia bisa bekerdja praktis.

Kemerdekaan Indonesia boekan soal filosofie, theorie, moral atau keadilan. Kemerdekaan itoe adalah soal praktik. Soal praktik ini tegasnja jaitoe soal *kekoeatan*. Barang siapa koeat, ialah jang akan menang djoega.

A. Z.

TIDAK BOLEH „MELENG”.

Boleh djadi soedah mendjadi tabiat correspondent soerat kabar soeka menjiarkan perkaraban, jang koerang benar. Kalau P. P. P. mempoenjai djempol lebih besar dari tangannya karena kemaoean kodrat kedoedoekannya ditanah djadjahan, itoelah moedah dimengerti. Sedang kalau djempolan sebesar itoe adalah kepoenjaan seorang Indonesiër, itoelah mengherankan.

Saja maksoedkan correspondent dari „Sin Po”, jang memakai tanda (X) dibelakang tiap-tiap karangannya. Correspondent X ini sering sekali menjiarkan perkaraban-perkaraban, jang djaoeh dari kebenarannya alias isapan djempol belaka. Mitsalnja: *Persatoean Indonesia* akan memoeatkan karangan bahasa asing. All Indonesian Congress akan diadakan di-Bandoeng dan ongkosnja f 3000.—. Madame Iskaq akan mengganti atau membantoe Mr. Iskaq didalam pekerjaan P. N. I., Apakah Madame Iskaq djoega lid P. N. I., oleh toean besar X tidak dipikirkan. Perkaraban ini disiapkan, sedang nasib Mr. Iskaq belum tentoe. Apakah perkaraban demikian dapat memberatkan Madame Iskaq, tidak dipikirkan poela?

Roepa-roepanja correspondent X radio-station, dimana ia menerima segala omong-omongan kosong, jang sebetoelnja tjoea „goejon” atau „grapjes” sadja, akan tetapi karena kekoerangan perkaraban jang haroes dikirimkan kepada soerat kabarnya, correspondent X memboeatnja sebagai kabar penting dengan tidak mengingat apakah penja-

rannja itoe memberatkan pergerakan atau salah satoe kaoem pergerakan.

Kalau correspondent X itoe seorang Indonesiër kami dengan menjesal hati melihat tabiat correspondent X itoe.

Agar djangan mendjadi salah faham, kami tidak menjerang „Sin Po”, melainkan correspondent X, soepaja dapat memperbaiki sikapnja, karena s. k. „Sin Po” adalah pembela pergerakan Indonesia seoemoenja dengan memakai keadilan dan adalah s. k. Tiong Hoa—Indonesia jang boleh kita pertjaja dan haroes kita batja.

ONDERWIJS

PERGOEROEAN RAJAT TJABANG
MEESTER CORNELIS
TOLBRUGWEG 26.

—o—

Akan diboeka pada tanggal 9 MAART 1930.

A. Seboeah Hollandsch Indonesische School.

Peladjaran diberikan dipagi hari moelai poekoel 8 pagi.

Jang boleh diterima segala anak Indonesia laki dan perempoean jang soedah beroemoer 6 tahoen tetapi beloem lebih dari 7 tahoen.

Oewang bajaran sekolah : f 3.— boeat anak jang pertama, f 2.50 boeat anak

jang kedoea, f 2.— boeat anak jang ketiga dan selandjoetnja, seboelan.

Tiap-tiap anak haroes membajar *entree* f 4.50 (boleh ditjitjil tiga kali), boeat bantoean beli perkakas sekolahan.

B. Seboeah Schakelschool.

Peladjaran diberikan pada pagi hari djoega.

Jang boleh diterima segala anak Indonesia laki dan perempoean jang soedah loeloes dari klas 5 dari sekolah klas II. (Inlandsche School Ite klasse).

Oewang bajaran sekolah : f 2.50 boeat anak jang pertama, f 2.— boeat anak jang kedoea, f 1.50 boeat anak jang ketiga dan selandjoetnja, seboelan.

Entree f 4.— (boleh ditjitjil tiga kali).

C. Cursus bahasa Belanda, Inggris dan Djerman, masing-masing dengan pembajaran f 1.— f 1.50, dan f 1.50 seboelannja.

Ini cursus diberikan pada malam hari moelai poekoel 7 malam.

Pernintaan boeat masoek sekolah dan cursus pada Pengoeroes P. R. di Tolbrugweg No. 26 (M. Cornelis) saban sore dari poekoel 5 sore — poekoel 6 sore atau di Gang Kenari 15 dari poekoel 9 pagi — 1 siang dan dari poekoel 5 sore — 9 malam.

Salam Nasional,
Atas nama Pengoeroes P. R.
Mr. MOHD. NAZIF,
Voorzitter.

A. MONONUTU,
Secretaris.

KAOEM DAGANG

Masoekkanlah Advertentie di

Persatoean Indonesia

Jang mempoenjai pembatja di-Eropa, Cairo,

Singapore dan diseloeroeh Indonesia.

OPLAAG 3500 LEMBAR.

Kantoor- dan 2e Handsch Boekhandel

„JACATRA”

KWITANG 31

TEL. 3361 WL.

Djoeal dan beli boekoe-boekoe 2e handsch.

Mengeloearkan leesgezelschap (kesempatan oentoek berlangganan tinggal sedikit)
Alamat jang terkenal dan moerah oentoek membeli perkakas toelis dan perkakas sekolahan (school- en schrijfbehoeften).

PEMBERIAN TAHOE:

Ini hari djam 11.45 pagi soedah meninggal
doenia:

SITI ISMINI—TJOKROHADISOERJO

didalam oesia 2 tahoen, di C. B. Z. Jacatra.

Mr. ISKAQ sekalian
dan familie TJOKROHADISOERJO

H. B. P. N. I.

Persatoean Indonesia.

Jacatra, 25 Januari 1930.

*Kepada njonjah-njonjah, toean-toean
dan saudara-saudarakoe.*

Dengan hormat,

Kami membilang diperbanjak terima kasih
atas bantoean dan penghormatan didalam pe-
ngoeboeran anak saja **Siti Ismini** pada hari
boelan 25 Januari 1930.

*Salam Nasional,
ISKAQ sekalian,
Sartono.*

Jacatra, 25 Januari 1930.

Pemebrian tahoe:

Kami beritakan, bahwa sdr. Mr. ISKAQ
pada hari Saptoe tanggal 25 ini boelan, kira-
kira djam 2 siang soedah dilepaskan dari
tahanan.

Red. P. I.

COIFFEUR

STRUISWIJKSTRAAT No. 43
(KRAMAT)

Pekerdjaan ditangoeng netjes, datenglah
diadres terseboet.

133

EIGENAAR: **DANI****BOUWBUREAU**

„Perusaha'an Pertoekangan”

Wah Besar 37 — Weltevreden

Menerima segala matjam pekerdjaan dan
gambar roemah, begrooting, dan rekestnja
pada Gemeente, djoega wat...iding, sme-
derij dan perkakas roemah (labels) d.s.b.

138

P. ENGOEROES.

Diminta:

Baas, toekang
dan kenèk.

Gadjih boela-
nan. Mae dateng
bawa verklaring!

Anak moedah
lebi disoecka ole:

62

**WEDEROM ONTVANGEN:**

Een groote partij Wetenschappelijke studie
jongens- en meisjesboeken (n Romans.

GEEN CATALOGUS VERKRIJGBAAR

TWEEDEHANDSCHE BOEKHANDEL

„SOEKIEN”

PRAPANSTRAAT 34 — SOERABAIA

17

Ledikantenmakerij en Meubelhandel

„RESOREDJO

Gang Paseban No. 27A — Weltevreden
Telefoon. — No. 534. — Mr. Cornelis

—o—

Membikin roepa-roepa tempat tidoer besi
dan djoega memboeat kasoer
Harga pantas — Boetan rapi.

Auto - Reparatie - Atelier
„SALEMBA”

Adres:

Gang Paseban No. 33. — Weltevreden
Telefoon No. 534 — Mr. Cornelis

Memoedjikan dengan hormat
PENGROES

36

Kleermakerij „JACATRA”

Struiswijkstraat 57 & 22. — Telf. No. 236. Mr. C

—o—

Bisa dapat roepa-roepa pakean. Potongan
menoeroet oekoeran (naar maat).

Djoega bersedia pyama, dan kemedja.
Djoega bisa dapat pakean Padvinder In-
donesia. Persaksikanlah!!!

90

Wassalam:
PENGROES.

RESTAURANT INDONESIA
FILIAAL

Gardoe Kompa, Senen — Weltevreden.

Jang selaloe sedia makanan setjara Indo-
nesia, dan bisa djoewal boekoe-koepon (boe-
koe abonnement) harga f 30.—, banjknja
60 lembar, boewat 60 kali makan.

Menoenggoe toewan-toewan dan Njonja²
dan saudara-saudara ampoenja dateng.

119

Eigenaar: Wirja.

HASAN

Kleermaker van Sumatra

Passar Tanah-Abang 28 — Weltevreden

Pekerdjaan Rapi, Koeat dan Bagoes
108

Kleermaker „SASMITA”

GANG PASEBAN 14 — WELTEVREDEN

1 stel Drill poeti moelai harga f 8.50
1 „ Palmbeach „ „ f 16.—
1 „ Gabardine „ „ f 30.—

Hotel „MATARAM”

Molenvliet Oost 75, Tel. No. 897 Batavia

Satoe HOTEL Boemipoetra jang diatoer
setjara modern. Tempatnja ada ditengah
(centrum) kota.

Silahkan dateng, tentoe menjenangkan
pada tetamoe!

41

PENGROES.

„INHEEMSCHE WASSCHERIJ”

Struiswijkstraat 22, Salemba, Weltevreden

Telefoon No. 236 — Mr. Cornelis

Trima segala pekerdjaan binatoe. Pakean
soetra, item d. l. l., djoega boeat ververij.
Pekerdjaan tjepet dan bersih! 40

BATIKHANDEL
B. WIRJOWIDARSO
SOLO

Sedia matjam-matjam kain batik Solo.
132 Boeat didjoel lagi, rabat bagoes.

Ramai, Bagoes dan Djempol??

Itoe boekoe tjerila:

1. AOM SENTO¹, basa Indonesia, karangan R. Soera-
diwidjaja (boekoe tooneel, terbagi dalam 4 bagian)
harga satoe boekoe soedah terhitoeng ongkos f 0.64
Rembours f 1.04.
2. NENG SALAMAH alias Banteng Pasar Gambir, basa
Soenda, karangan idem. harga satoe boekoe f 1.—
lain ongkos.
3. SAEUTIK PATRI, basa Soenda, karangan R. Nata-
disastra, harga soedah termasoek ongkos f 0.30.
Pesenan lebih dari f 5.— dapat vrij ongkos.

Jang menoenggoe pesanan:

131 DIDA, Verlengde Gang Hauber 25 Weltevreden.

Toko „Banjoemas” dan „Blankonmakerij”

Bekasiweg No. 20

Meester Cornelis.

Mendjoewal. Boekoe peladjaran dan pekakas anak sekolah, boekoe
Igama Islam. Harga sampe pengabisan tahoen 1929.

Tempat Tidoer.

Besi sadja No. 1 harga f 25.—

„ „ „ 2 „ „ 20.—

„ „ „ 3 „ „ 16.—

„ „ „ 4 „ „ 15.—

Klamboe kettingsteek No. 2 f 9. No. 3 f 8.

dan Blankon dari kain tjap Solo moelai f 2.50 kain batik Ba-
njoemas moelai f 3.50.

Harga complete menoeroet kwaliteitnja kasoer. Boeat didjoewal lagi
dapat potongan bagoes. Permintaan rembours tida disertaken oewang
doeloe 1/3 harga tida dikaboelken.

129

Memoedjikan dengan hormat,
EIGENAAR

Transport-Onderneming

„MANGKOE“

(T. O. M.)

Struiswijkstraat 1 Salemba Weltevreden Telefoon No. 32 Meester-Cornelis.
ADRES BOEAT:

Mengankoet dan (atau) mengepak barang prabotan roemah tangga: kroesi medja, barang bla-petjah d. l. l., boeat dibawa di mana-mana tempat. Mempoenjai toekang jang biasa dan pande betoel. Djoega trima boeat simpen barang-barang. Pakerdjaan, ditangoeng rapi dan tjepet.

Menoenggoe dengan hormat

R. MANGKOEATMODJO.

12

H. M. HAROEN SHABUDDIN



12 Kedjaksanstraat

Pekalongan

Winkel Pitji

Pakallah PITJI (kopiah) NASIONAL INDONESIA tjap kepala BANTENG. Sedia dari beloedroe haloes dan kasar, warna hitam dan lain-lain lagi poela roepa-roepa. Model jang paling disoekai oleh toean-toean diseleroeh Indonesia. Tinggi dari 5 inchi. $4\frac{3}{4}$, 4 dan sedia djoega model Student tinggi $3\frac{1}{2}$ inchi. Harga pantas, kalau pesan 3 pitji, ongkos dapat vrij.

Boeat didjoel lagi dapat rabat (korting).

Pesanan banjak dan sedikit diterima dengan hormat.

122 Salam Nasional, H. M. HAROEN SHABUDDIN.

Toko M. J. MOHAMMAD

WELTEVREDEN

Mendjoel segala roepa Batik, seperti:

Batik	Betawi	dari f 1.—	sampe f 2.—	per lembar
"	Tasikmalaja	" f 2.75	" f 7.—	" "
"	Solo	" f 2.50	" f 7.50	" "

Banjak lagi roepa-roepa Batik. Pelekat soetra dari f 2.50 sampai f 5.— per lembar. Kalau Toean-toean mintak segala roepa batik boeat tjonto, kami boleh kirim selemba sematjam dengan postpakket rembours, begitoe poela saroeng-saroeng palekat dan Samarinda. Atoerlah pesan.
115

APAKAN SEBARNJA HAROES MENDAPAT PERHATIAN DAN TOENDJANGAN

N. V. HANDEL MAATSCHAPPIJ & ELECTRISCHE DRUKKERIJ

SJARIKAT TAPANOELI - MEDAN

Penerbit Soerat Chabar Harian: PEWARTA DELI

?

Sebab:

- 1e. Peroesahan ini didirikan dan didjalankan oleh orang INDONESIA belaka, lamanja hampir 20 tahoen.
- 2e. Pertjitakan ini pertjitakan orang kita jang terbesar.
- 3e. Tahoen 1928 mengeloearkan keontoengan oentoek aandeelhouders 24.84%.
- 4e. PEWARTA-DELI madjallah jang terbesar oplaagnja diantara soerat chabar jang diterbitkan oleh orang INDONESIA ditamah Seberang.

139

Hotel Pension „KEMAJORAN“

Eigenaar Persatoean Moehammadiah Betawi
Kemajoran No. 7 Tel. No. 3950 Weltevreden.

Tarief boeat: 1 orang — 1 hari 1 — malem:

Zonder makan, moelai f 1.— sampai f 2.50

Dengen makan, moelai f 2.50 sampai f 4.50

DJOEGA SEDIA KAMAR BOEAT BOELANAN.

Persediaan dan pelajanan ditangoeng sampoerna, bersih dan aman.

Keterangan jang djelas boleh berdamai dengan pengeroes.

EIGENAAR.

B. HEERDER.

55

ELECTRISCHE DRUKKERIJ „KENANGA“

SENEN 46-163-165 TELEFOON 3200 WELTEVREDEN

Ada adres jang paling baik boeat segala pertjitakan, dengan di perlengkapkan sama masin-masin jang modern.

Pakerdjaan di tangoeng tjepet dan rapi, harga poen di reken dengan rendah.

Silahkan Toean ambil pertjolahan.

135

Memoedjikan dengan hormat.

WETTIG GEDEPONEERD.

Kwaliteit soeda terkenal sedari lama bisa dapet rasa enteng atawa keras.

Ketengan:

PER PAK ISI 40. BATANG 6. CENT

Terdjoewal dimana-mana tempat.

Boeat djoel lagi dikasi rabat bagoes, bisa dapet pada Agent-agent.

Dikloearken oleh:

OEIJ DJIOE HIANG, Toko 3. BATAVIA.

PEROBAHAN

Moelai 1 Jan. 1930

LISONG ARABIA

Dikeloearkan doea matjam: keras dan enteng, jaitoe jang keras tjapnja biroe (blauw), jang enteng tjapnja warna merah.

Adapoen kwaliteit, rasa dan haroemnja antero ditangoeng lebih-lebih dari jang soedah; maski jang soedah belon per-tjelah, tapi per-benar senantiasa dioeta kan sepaja tambah menjangkan langganan.

Dari harga tiap seti biasa dan ketegannja 1 cent 1.

Terdjoel dimana-mana tempat. 106

RIJWIEL HANDEL & REPARATIE ATELIER

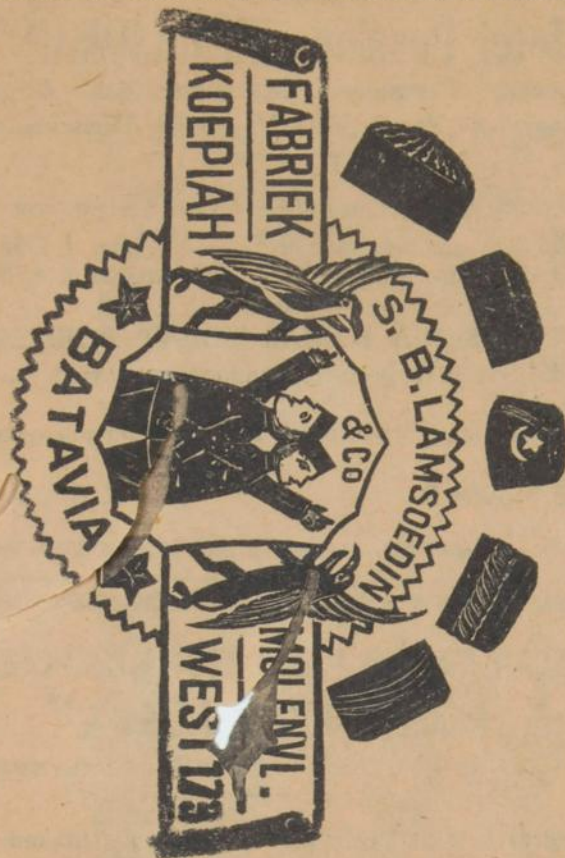
ABDOEL HALIM

Handel in: Fietsen en Onderdeelen Vulcaniseer inrichting

OUDE TAMARINDELAAN No. 60 WELTEVREDEN

Djoega mendjoel roepa-roepa Sepeda dengan Huurkoop.
28 HARGA PANTES.

105



TOKO PADANG
H. OSMAN
Handel in: Manufacturen
 Senen pinggir listrick 123 Telefoon No. 2128
WELTEVREDEN

66



Menjadiakan segala matjam batik, keloearan dari:
 Solo, Djokdja, Banjoemas, Pekalongan dan lain².
 Dari jang kasar sampai jang paling haloes.
 Kirim rembours seantero negeri.

57

Cementtegefabriek en Bouwmaterialenhandel

„SERAJOE”

Diboeka 5 September 1929.

t/o MESIGIT — GANG TENGAH — WELTEVREDEN
 Mendjoeal bermatjem-matjem tegel dan bouwmateriala.
 Harga pantas.

Menoenggoe pesanan,
 Pengoeroes

ADVIES-BUREAU

= Dr. SAMPI =

Accountancy & Belastingzaken
 Belang.

Mengoeroes boekoe-boekoe dagang,
 padjen-padjeg.
 Menberi advise dalam hal Perekonomian.

Weltevreden: Kramat 97, Tel. Menteng No. 531
 Bandoeng, Moskeweg 11, Tel. NO. 555, Bandoeng,
 Soerabaja, Djagalan 56, Tel. No. 3773. Z. Sb

BATJALAH s.k. MINGGOEAN
 HALOEAN NASIONAL:

„DJANGET”

Hoofdredacteur:

Mr. SOEJOEDI, Toegoe Djokja.

Administrateur:

Mr. Ali Sastroamidjojo, Lodjketjil Djokja.

Harga langganan: f 1.50 sekwartaal.

Bajaran lebih dahoeloe.

PESANLAH:

boekoe Soal erfpacht (bahasa Indonesia) harga. f 0.50 per expl.
 boekoe De Beweging in India door Dr. Tjipto, (bahasa Belanda) harga „ 1.— „ „
 Njanjian Indonesia Raja harga „ 0.20 „ „
 Njanjian R. A. Kartini harga „ 0.15 „ „
 Beloem terhitoeng ongkos kirim dan pesanan dengan rembours tidak dikaboelkan.

Adm: P. I.

„ISTERI”

Mintalah proefnummer s.k. „Isteri” di terbitkan oleh „Perikatan Perempoean Indonesia”.

Belilah Congresnummer Perempoean Indonesia jang pertama di Mataram. Memoeat 22 boeah pidato serta bergambar.

Harga f 1.50, ongkos kirim f 0.50.

Pesanan kepada Administratie „Isteri” Jogja.

Kaoem Nationalist Indonesia
 berlanggananlah pada maandblad

„WASITA”

Madjalah jang bergambar oentoek kaoem Pendidik dan Iboe-Bapa dikeloearken oleh „INSTITUUT TAMAN-SISWO” Djokjakarta.

Pemimpin Pengarang: Ki Adjar Dewantara (Dir. Inst. Taman-Siswo).

Harga: f 3.60 per 12 nomer atau f 1.80 per 6 nommer.

Administratie: „WASITA”
 DJOKJAKARTA.

Batjalah soerat Minggoean

„Soeloeh Ra'jat Indonesia”

dari Indon. Studieclub, Soerabaia.